



**KESIAPAN GURU MATA PELAJARAN IPS DALAM
PENGUASAAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH
RSBI DI SMPN RSBI SE-KABUPATEN DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Haria Bitu Prasetya

3201407041

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sunarko, M.Pd
NIP.19527181980031003

Drs. R. Sugiyanto, SU
NIP. 19471211975011001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Geografi

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si
NIP. 196209041989011001

PERPUSTAKAAN
UNNES

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Penguji Utama

Dra. Erni Suharini, M.Si
NIP. 196111061988032002

Penguji I

Penguji II

Drs. Sunarko, M.Pd
NIP.19527181980031003

Drs. R. Sugiyanto, S.U
NIP.19471211975011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Drs. Subagyo, M.Pd
NIP. 195108081980031003

PERPUSTAKAAN
UNNES

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya skripsi saya yang berjudul “Kesiapan Guru IPS dalam Penguasaan Kompetensi Guru Sekolah RSBI di SMPN RSBI se-Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2011/2012” disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun.

Semarang, Oktober 2011

Haria Bitas Prasetya
NIM. 3201407037

PERPUSTAKAAN
UNNES

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- *Seluruh kearifan manusia bisa digabungkan dalam dua kata: menunggu dan berharap (Alexandre Dumas Pere)*
- *Waktu lebih berharga daripada uang. Anda bisa meraih uang lebih, tetapi anda tidak bisa meraih tambahan waktu (Jim Rohn)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- 1) Orang tua saya bapak Riyanto dan ibu Harini
- 2) Adik-Adikku yang aku sayang (dwi firda kumara dan puji firdiana)
- 3) Saudaraku seperjuangan di jurusan Geografi
- 4) Teman-Temanku semua
- 5) Almamater

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmah,Inayah dan Hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “Kesiapan Kesiapan Guru IPS dalam Penguasaan Kompetensi Guru Sekolah RSBI di SMPN RSBI se-Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2011/2012” dapat penulis selesaikan. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, petunjuk, dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastro Atmojo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Subagyo, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si, Ketua Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Sunarko, M.Pd, dosen pembimbing Skripsi I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan meluangkan banyak waktu sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Drs. R.Sugiyanto, SU dosen pembimbing Skripsi II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan meluangkan banyak waktu sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Dra. Erni Suharini, M.Si , penguji utama yang telah bersedia menguji skripsi peneliti dan memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini
7. Seluruh Dosen, dan Staf Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang
8. Bapak dan Ibu Tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang kepada penulis.
9. Keluarga Besar Mahasiswa Geografi 2007, yang telah memberikan motivasi, semangat, dan bantuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

10. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam bentuk apapun kepada penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan masukan bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, Oktober 2011

Penulis



SARI

Haria Bitu Prasetya 2011. *Kesiapan Guru IPS dalam Penguasaan Kompetensi Guru Sekolah RSBI di SMPN RSBI se-Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2011/2012.* Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci: Kesiapan, kompetensi Guru sekolah RSBI

Sekolah Bertaraf Internasional bertujuan meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dalam menyiapkan lulusan SMP yang memiliki kompetensi seperti yang tercantum di dalam Standar Kompetensi Lulusan yang memenuhi standar kompetensi lulusan berdaya saing pada taraf internasional yang dimiliki (Depdiknas, 2008: 2). Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus memiliki 4 kompetensi dasar guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dalam proses pembelajaran di sekolah RSBI seorang dituntut memenuhi 4 kompetensi dasar tersebut ditambah dengan kompetensi sebagai tenaga pendidik sekolah bertaraf internasional sesuai dengan Permendiknas No.16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dan Permendiknas No.78 tahun 2009. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kesiapan guru IPS Geografi dalam pelaksanaan pembelajaran di SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 yang sesuai dengan Permendiknas No.16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dan Permendiknas No.78 tahun 2009 tentang pendidik dan tenaga kependidikan sekolah bertaraf internasional?

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPS Geografi SMPN 2 Demak dan SMPN 3 Mranggen sejumlah 10 orang guru karena jumlah gurunya sangat sedikit sehingga peneliti mengambil semua populasi untuk di jadikan sampel dengan didasarkan pada total sampling. Variabel dalam penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, kompetensi tenaga pendidik sekolah RSBI. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian secara keseluruhan guru IPS Geografi SMPN RSBI se-Kabupaten Demak pada kompetensi pedagogik berkriteria sangat baik dengan skor total 784, beberapa indikator masih dikatakan kurang baik sebagai contoh ada guru yang masih belum menguasai beberapa indikator dalam kompetensi pedagogik, guru tersebut dalam penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan yang diajarkan tetapi tidak begitu menguasai bahan pelajaran yang disampaikan. Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial masing-masing memiliki skor 160 dengan kriteria sangat baik, semua guru dalam penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial sangat baik. Kompetensi profesional termasuk pada kriteria sangat baik dengan skor total 395, namun pada indikator pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif beberapa guru belum melakukan kegiatan tersebut dengan maksimal.

Kompetensi tenaga pendidik sekolah RSBI berkriteria baik dengan skor 52 pada indikator penguasaan bahasa asing masih banyak guru yang belum menguasai, masih banyak guru yang belum menguasai bahasa Inggris dan belum mempunyai sertifikat toefl.

Guru dalam penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan yang diajarkan diharapkan lebih meningkatkan penguasaan kompetensi pedagogik. Guru diharapkan dapat meningkatkan penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran terutama guru yang kurang baik dalam menjelaskan materi pelajaran guru tidak menggunakan buku teks atau sumber belajar yang seadanya tetapi memiliki sumber belajar lainnya. Diharapkan guru dalam pelaksanaan dan proses pembelajaran menggunakan bahasa asing. Untuk merealisasikan hal tersebut, diharapkan guru mengikuti beberapa pelatihan dalam menunjang kesiapan mengajar di sekolah RSBI, khususnya untuk semua guru yang mengajar mata pelajaran IPS.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penegasan Istilah.....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Kesiapan.....	11
B. Kriteria Guru Profesional.....	13
C. Kriteria Pendidik dan Tenaga Pendidik di Sekolah RSBI.....	20
D. Pengertian Kompetensi Guru.....	22
E. Persiapan Pembelajaran.....	25
F. SMP RSBI.....	30
G. Pelaksanaan Pembelajaran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	38
B. Populasi.....	38
C. Sampel dan Teknik Sampling.....	38

D. Variabel Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	52
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
2. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	83
Kesiapan Guru IPS dalam Penguasaan Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial, Profesional, dan Kompetensi Tenaga Pendidik Sekolah RSBI di SMPN RSBI se-Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2011/2012	74
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	107
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1. Standar Kompetensi Guru	13
2. Tabel 2. Populasi Guru Ips Geografi R-SMP-BI	38
3. Tabel 3. Kriteria Kesiapan Guru Geografi	44
4. Tabel 4. Profil Guru IPS Geografi SMPN RSBI di Kabupaten Demak.....	53
5. Tabel 5. Penguasaan Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional, dan Intelektual	54
6. Tabel 6. Penguasaan Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran	55
7. Tabel 7. Pengembangan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran	56
8. Tabel 8. Penyelenggaraan Pembelajaran yang Mendidik	58
9. Tabel 9. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Kepentingan Pembelajaran.....	60
10. Tabel 10. Pemfasilitasian Pengembangan Potensi Peserta Didik untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi yang Dimiliki	61
11. Tabel 11. Berkomunikasi secara Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik	61
12. Tabel 12. Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses Belajar	63
13. Tabel 13. Memanfaatkan Hasil Penilaian dan Evaluasi untuk Kepentingan Pembelajaran	64
14. Tabel 14. Melakukan Tindakan Reflektif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran.....	65
15. Tabel 15. Bertindak sesuai dengan Norma Agama, Hukum, Sosial, dan Kebudayaan Nasional Indonesia	66
16. Tabel 16. Penampilan Diri sebagai Pribadi yang Jujur, Berakhlak Mulia Dan Teladan bagi Peserta Didik dan Masyarakat.....	67
17. Tabel 17. Menampilkan Diri sebagai Pribadi yang Mantap dan Stabil	68
18. Tabel 18. Menunjukkan Etos Kerja, Tanggung Jawab yang Tinggi, Rasa Bangga Menjadi Guru, dan Rasa Percaya Diri	69

19. Tabel 19. Bersikap Inklusif, Obyektif, Serta Tidak Diskriminatif karena Pertimbangan Jenis Kelamin, Agama, Ras, Kondisi Fisik,Latar Belakang Keluarga, dan Status Sosial Ekonomi	70
20. Tabel 20. Berkomunikasi secara Efektif, Santun, Ramah.....	71
21. Tabel 21. Beradaptasi dengan Lingkungan Kerja.....	72
22. Tabel 22. Berkomunikasi dengan Komunitas Profesi.....	73
23. Tabel 23. Penguasaan Materi, Struktur, Konsep dan Pola Pikir	74
24. Tabel 24. Penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	76
25. Tabel 25. Mengembangkan Materi Pembelajaran secara Kreatif.....	78
26. Tabel 26. Mengembangkan Keprofesionalan secara berkelanjutan dengan Melakukan Tindakan Reflektif.....	78
27. Tabel 27. Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Mengembangkan Diri	80
28. Tabel 28. Pendidik Mampu Mengajar dalam Bahasa Inggris dan/atau bahasa Asing Lainnya yang digunakan dalam Forum Internasional	81
29. Tabel 29. Hasil Penelitian	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1	113
2. Lampiran 2	114
3. Lampiran 3	117
4. Lampiran 4	127
5. Lampiran 5	133
6. Lampiran 6	194
7. Lampiran 7	196



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta globalisasi informasi yang kian pesat, Indonesia membutuhkan kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, mampu berkompetisi baik di dalam negeri maupun di kancah persaingan bebas yang mendunia. Hal ini sangat mendesak dan segera untuk dilakukan agar bangsa Indonesia tidak tertinggal jauh dengan bangsa-bangsa lain. Perkembangan dunia pendidikan Indonesia dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa perubahan kurikulum yang selama ini sudah diterapkan. Perubahan tersebut didasarkan pada peningkatan kualitas pendidikan itu sendiri. Seiring dengan perjalanan waktu dan teknologi, dalam dunia pendidikan juga mengalami beberapa pembaharuan pengembangan kurikulum. Tercatat 6 kali kurikulum pendidikan Indonesia mengalami perubahan yaitu pada tahun 1968, 1975, 1984, 1994, kemudian mulai tahun 2004 kurikulum direvisi menjadi kurikulum berbasis kompetensi atau yang lebih kita kenal dengan KBK. Setelah pelaksanaannya beberapa waktu, pemerintah meninjau dan merevisi kembali, akhirnya mulai tahun 2006 kurikulum disempurnakan menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Dalam perkembangan selanjutnya peningkatan kualitas pendidikan Indonesia dilakukan dengan bermacam cara. Pemerintah pusat menentukan kurikulum yang dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran, juga dapat

dilakukan oleh pihak sekolah sendiri, dimana sesuai dengan amanat tujuan nasional dalam pembukaan UUD 1945, pasal 31 UUD 1945, UU no.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, PP no.19 tahun 2005 tentang SNP (Standar Nasional Pendidikan), dan UU no.17 tahun 2007 tentang rencana pembangunan jangka panjang nasional yang menetapkan tahapan prioritas utama dalam rencana pembangunan jangka menengah ke-1 tahun 2005-2009 untuk meningkatkan kualitas dan akses masyarakat terhadap pelayanan pendidikan dan untuk memberi peluang pada sekolah yang berpotensi untuk mencapai kualitas bertaraf nasional dan internasional, maka pemerintah pusat dengan pemerintah daerah menyelenggarakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional RSBI.

RSBI ini adalah sekolah standar nasional yang menyiapkan peserta didik berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Indonesia dan bertaraf internasional sehingga diharapkan lulusannya memiliki kemampuan daya saing internasional. RSBI juga merupakan sekolah berbudaya Indonesia karena kurikulumnya ditujukan untuk pencapaian indikator kinerja kunci minimalnya sebagai berikut:

1. Menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
2. Menerapkan sistem satuan kredit semester
3. Memenuhi Standar isi
4. Memenuhi Standar Kompetensi Lulusan

Proses pembelajaran pada sekolah dengan sistem RSBI memiliki standar tertentu. Standar tersebut antara lain: (a) minimal memenuhi standar proses, pembelajaran proses pembelajaran disesuaikan dengan bakat, minat, dan

perkembangan fisik serta psikologis peserta didik; (b) proses pembelajaran menjadi teladan bagi sekolah/madrasah lainnya dalam pengembangan ahklak mulia, budi pekerti luhur; (c) berkepribadian unggul dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya; (e) menerapkan pembelajaran berbasis TIK; (f) kelompok sains, matematika dan inti kejuruan menggunakan bahasa inggris, sementara pembelajaran mata pelajaran lainnya kecuali pelajaran bahasa asing, harus menggunakan bahasa Indonesia; dan (g) pembelajaran dengan bahasa inggris untuk kelompok sains dan matematika untuk SD/MI baru dapat di mulai pada kelas IV.

Tuntutan standar proses pembelajaran RSBI, tentu saja sekolah akan mempersiapkan diri melakukan pembenahan. Usaha mempersiapkan diri tersebut antara lain mempersiapkan program kerja guru, terutama yang berbasis IT, mempersiapkan sistem evaluasi berbasis IT, dan meningkatkan sarana pembelajaran. Sekolah juga melakukan peningkatan kualitas proses pembelajaran agar menjadi teladan bagi sekolah lainnya dalam pengembangan ahklak, budi pekerti luhur, dan sebagainya. Dalam hal ini dilakukan dengan meningkatkan sarana prasarana yang dibutuhkan dan melalui peningkatan SDM pendidikan dan tenaga kependidikan dengan mengikutsertakan dalam berbagai pelatihan kompetensi. Sebaliknya, usaha tersebut terkadang terkendala oleh beberapa guru mata pelajaran yang tidak menguasai bahasa inggris atau kurang terampil berkomunikasi dengan bahasa inggris.

Layanan pendidikan yang berkualitas diawali dengan program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang dikembangkan dengan memberikan jaminan

kualitas kepada stakeholders. Agar kualitas pendidikan itu sesuai dengan apa yang seharusnya dan yang diharapkan oleh masyarakat maka perlu ada suatu standar atau acuan, sehingga sekolah secara bertahap dapat mencapai standar yang telah ditentukan. Apabila sekolah telah mampu mencapai standar nasional selanjutnya dapat dikembangkan untuk mencapai standar internasional.

Di sekolah guru sebagai tenaga pendidik juga harus dapat memberi hasil pembelajaran yang efisien, sehingga pelajaran dapat terorganisasi dengan baik antara rencana pembelajaran, materi dan waktu pelaksanaan. Guru tidak hanya sekedar mengajar, tetapi guru juga harus belajar untuk dapat memahami tentang keadaan siswanya, situasi belajar, dan lingkungan. Dalam proses pembelajaran, pelaksanaan model pembelajaran bilingual tentu mempunyai hambatan yang berbeda-beda antara sekolah satu dengan sekolah yang lain, karena setiap sekolah mempunyai kondisi yang berbeda-beda baik dari status sekolah (negeri/swasta), kualitas guru, lokasi, sarana dan prasarana yang mendukung dan lain-lain.

SMP 2 Demak dan SMP 3 Mranggen terpilih menjadi rintisan SBI di Kabupaten Demak. SMP 2 Demak yang berawal dari sekolah SSN menjadi sekolah RSBI pada tahun 2007 dan SMP 3 Mranggen pada tahun 2008 juga menjadi sekolah RSBI, sekolah tersebut berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 1739/c3/DS/2008. Hal ini berdampak pada upaya masing-masing sekolah berstandar internasional untuk melakukan perubahan paradigma dalam

pembelajaran menuju masyarakat berbasis pengetahuan yang menempatkan ICT atau TIK sebagai pendukung utama.

Dalam Sekolah Bertaraf Internasional guru dituntut optimal dalam pengajarannya, dalam mengajar menggunakan pembelajaran *bilingual* dan berbasis TIK pada semua mata pelajaran kecuali mata pelajaran bahasa namun dalam kenyataannya guru di sekolah rintisan sekolah bertaraf internasional belum maksimal dalam pembelajarannya. Dalam proses pembelajaran guru dituntut dalam penyampaian bahasa pengantar menggunakan bahasa ganda atau sering disebut bilingual serta dalam penggunaan media pembelajaran guru di tuntut menggunakan media pembelajaran geografi berbasis TIK, guru harus menguasai teknologi informasi komunikasi.

Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional bertujuan meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dalam menyiapkan lulusan SMP yang memiliki kompetensi seperti yang tercantum di dalam Standar Kompetensi Lulusan yang memenuhi standar kompetensi lulusan berdaya saing pada taraf internasional yang dimiliki (Depdiknas, 2008: 2). Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus memiliki 4 kompetensi dasar guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dalam proses pembelajaran di sekolah RSBI seorang dituntut memenuhi 4 kompetensi dasar tersebut ditambah dengan kompetensi sebagai tenaga pendidik sekolah bertaraf internasional sesuai dengan Permendiknas No.16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dan Permendiknas No.78 tahun 2009. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran IPS Geografi di Sekolah Rintisan

Bertaraf Internasional di Kabupaten Demak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dalam panduan penyelenggaraan program RSBI, hal ini mendorong peneliti melakukan penelitian dengan judul “Kesiapan Guru IPS dalam Penguasaan Kompetensi Guru Sekolah RSBI di SMPN RSBI se-Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2011/2012”.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah bagaimana kesiapan guru IPS dalam penguasaan kompetensi guru sekolah RSBI di SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 sesuai dengan Permendiknas No.16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dan Permendiknas No.78 tahun 2009 tentang pendidik dan tenaga kependidikan sekolah bertaraf internasional?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesiapan guru IPS dalam Penguasaan Kompetensi guru Sekolah RSBI di SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 yang sesuai dengan Permendiknas No.16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dan Permendiknas No.78 tahun 2009 tentang pendidik dan tenaga kependidikan sekolah bertaraf internasional.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan terutama untuk pengembangan di bidang ilmu kependidikan dan memberikan informasi atau gambaran umum bagi peneliti lain yang tertarik masalah ini lebih lanjut.

2. Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan untuk acuan melakukan koreksi terhadap kesiapan guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, serta kompetensi tenaga pendidik di SMPN RSBI.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan digunakan sebagai evaluasi dan memberikan motivasi untuk melakukan tugas-tugas dengan baik sesuai tolak ukur SMPN RSBI.

c. Bagi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru khususnya guru untuk IPS agar lebih memperhatikan dan memacu kesiapan pembelajaran di dalam sekolah rintisan sekolah bertaraf internasional.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi dan untuk memperjelas ruang lingkup serta tujuan penelitian, maka penulis memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Kesiapan Guru

Kesiapan Guru adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru IPS dalam pelaksanaan pembelajaran di SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 sesuai dengan Permendiknas No.16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dan Permendiknas No.78 tahun 2009 tentang pendidik dan tenaga kependidikan sekolah bertaraf internasional.

2. Kompetensi guru sekolah RSBI

Kompetensi guru sekolah RSBI dalam penelitian ini merupakan Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru sekolah RSBI kompetensi itu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional yang sesuai dengan kompetensi guru profesional yang tercantum dalam permendiknas No.16 tahun 2007 dan kompetensi tenaga pendidik sekolah RSBI yang sesuai dengan Permendiknas No.78 tahun 2009

tentang pendidik dan tenaga kependidikan sekolah bertaraf internasional.

3. Sekolah RSBI

Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) adalah suatu sekolah yang telah memenuhi standar nasional pendidikan (SNP) pada setiap aspeknya meliputi kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik, dan tenaga kependidik, sarana dan prasarana, pembiayaan, pengelolaan, dan penilaian serta telah menyelenggarakan dan menghasilkan lulusan dengan ciri keinternasionalan (Aqib, 2010: 81).

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam menyimak skripsi ini, adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bagian awal berisi halaman judul, sari, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab yaitu: Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi. Bab II berisi landasan teori. Bab III berisi Populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode

penelitian, teknik analisis data. Bab IV berisi hasil dan pembahasan. Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian dan lampiran-lampiran yang memuat kis-kisi instrumen penelitian, instrumen penelitian, peta lokasi penelitian, contoh RPP, contoh sertifikat toefl, surat sertifikat pendidik, foto penelitian, surat penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Kesiapan

1. kesiapan

Menurut Slameto (2003: 113) mengemukakan kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon. Menurut Thorndike yang dikutip dalam Slameto (2003: 114) kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya. Menurut Hamalik (2008: 41) kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri seseorang dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu.

Menurut Soemanto (1998: 191) ada orang yang mengartikan *readiness* sebagai kesiapan atau kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu. Seorang ahli bernama Cronbach memberikan pengertian tentang *readiness* sebagai segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu. Menurut Djamarah (2005: 35) kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan.

2. Aspek kesiapan

Menurut Slameto (2003: 115) mengemukakan aspek-aspek kesiapan adalah:

a. Kematangan

Kematangan adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan.

b. Kecerdasan

Sehingga diperoleh suatu kesimpulan kesiapan merupakan suatu keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan seseorang dalam proses menjadi seorang pendidik dapat dilihat dari beberapa faktor, antara lain; kondisi fisik, mental, motif, tujuan dan pengetahuan yang dimilikinya. Sedangkan aspek kesiapan seorang calon pendidik dapat dilihat dari kematangan sebagai seorang pribadi dan kecerdasan yang dimilikinya, di mana kecerdasan inilah yang sangat erat kaitannya dengan kreatifitas yang nantinya dapat di tampilkan.

B. Kriteria Guru Professional

Dalam Undang-undang Guru dan Dosen pasal 5 ayat (1), seorang guru professional harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut :

1. Kualifikasi akademik Sarjana atau Diploma IV,
2. Kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional,
3. Sertifikat pendidik,
4. Sehat jasmani dan rohani,
5. Kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Sedangkan untuk penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional tertuang dalam Permendiknas No.16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, yang terdiri dari :

Tabel 1. Standar Kompetensi Guru

No	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
Kompetensi Pedagogik		
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	<p>1.1 Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.</p> <p>1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.</p> <p>1.3 Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.</p> <p>1.4 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.</p>
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip	2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran

	<p>pembelajaran yang mendidik.</p>	<p>yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.</p> <p>2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.</p>
3	<p>Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.</p>	<p>3.1 Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.</p> <p>3.2 Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.</p> <p>3.3 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.</p> <p>3.4 Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.</p> <p>3.5 Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.</p>

		3.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	<p>4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.</p> <p>4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.</p> <p>4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.</p> <p>4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.</p> <p>4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.</p>

		<p>4.6 Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.</p>
5	<p>Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.</p>	<p>5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.</p>
6	<p>Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.</p>	<p>6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.</p> <p>6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.</p>
7	<p>Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.</p>	<p>7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.</p>

		<p>7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respon peserta didik dan seterusnya.</p>
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	<p>8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p> <p>8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi</p>

		<p>sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p> <p>8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.</p> <p>8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.</p> <p>8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.</p>
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	<p>9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar</p> <p>9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan</p>

		<p>pengayaan.</p> <p>9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.</p> <p>9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</p>
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	<p>10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.</p> <p>10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.</p>
No	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
Kompetensi Kepribadian		

11	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	<p>11.1 Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender.</p> <p>11.2 Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.</p>
12	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	<p>12.1 Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi.</p> <p>12.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia.</p> <p>12.3 Berperilaku yang dapat diteladan oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.</p>
13	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	<p>13.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil.</p> <p>13.2 Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.</p>

14	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	<p>14.1 Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi.</p> <p>14.2 Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.</p> <p>14.3 Bekerja mandiri secara profesional.</p>
15	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	<p>15.1 Memahami kode etik profesi guru.</p> <p>15.2 Menerapkan kode etik profesi guru.</p> <p>15.3 Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.</p>
No	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
Kompetensi Sosial		
16	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	<p>16.1 Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran.</p> <p>Tidak bersikap diskriminatif</p> <p>16.2 terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena</p>

		perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.
17	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	<p>17.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif.</p> <p>Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik.</p> <p>17.2 Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.</p> <p>17.3 Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.</p>
18	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial	18.1 Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik.

	budaya.	18.2 Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.
19	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	19.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. 19.2 Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain.
No	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
Kompetensi Profesional		
20	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung	Jabaran kompetensi Butir 20 untuk masing-masing guru mata pelajaran disajikan setelah tabel ini.

	mata pelajaran yang diampu.	
21	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	<p>21.1 Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.</p> <p>21.2 Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.</p> <p>21.3 Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.</p>
22	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	<p>22.1 Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.</p> <p>22.2 Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.</p>
23	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	<p>23.1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.</p> <p>23.2 Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan</p>

		<p>keprofesionalan.</p> <p>23.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.</p> <p>23.4 Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.</p>
24	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	<p>24.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.</p> <p>24.2 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.</p>

Sumber: Permendiknas no 16 tahun 2007

Kompetensi Guru Mata Pelajaran IPS pada SMP/MTs:

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir mata pelajaran IPS baik dalam lingkup lokal, nasional, maupun global,
2. Membedakan struktur keilmuan IPS dengan ilmu-ilmu sosial,
3. Menguasai konsep dan pola pikir keilmuan dalam bidang IPS,
4. Menunjukkan manfaat mata pelajaran IPS.

C. Kriteria pendidik dan tenaga pendidik di sekolah RSBI

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 78 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Pasal 6:

1. Pendidik SBI memenuhi standar pendidik yang diperkaya dengan standar pendidik sekolah dari negara anggota OECD atau negara maju lainnya.
2. Seluruh pendidik mampu memfasilitasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
3. Pendidik mampu mengajar dalam bahasa Inggris dan/atau bahasa asing lainnya yang digunakan dalam forum internasional bagi mata pelajaran/bidang studi tertentu, kecuali Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama, dan Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Sejarah, dan muatan lokal.
4. SD bertaraf internasional memiliki paling sedikit 10% pendidik yang berpendidikan S2 atau S3 pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) dan/atau berpendidikan S2 atau S3 sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dari perguruan tinggi yang program studinya terakreditasi.
5. SMP bertaraf internasional memiliki paling sedikit 20% pendidik yang berpendidikan S2 atau S3 sesuai dengan bidang studi yang diampu dari perguruan tinggi yang program studinya terakreditasi.
6. SMA dan SMK bertaraf internasional memiliki paling sedikit 30%

pendidik yang berpendidikan S2 atau S3 sesuai dengan bidang studi yang diampu dari perguruan tinggi yang program studinya terakreditasi.

7. Pendidik mata pelajaran kejuruan pada SMK harus memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi kompetensi, dunia usaha/industri, asosiasi profesi yang diakui secara nasional atau internasional.
8. Pendidik sebagaimana dimaksud pada ayat (3) memiliki skor TOEFL = 7,5 atau yang setara atau bahasa asing lainnya yang ditetapkan sebagai bahasa pengantar pembelajaran pada SBI yang bersangkutan.

Pasal 7 :

1. SBI dapat mempekerjakan pendidik warga negara asing apabila tidak ada pendidik warga negara Indonesia yang mempunyai kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan untuk mengampu mata pelajaran/bidang studi tertentu.
2. Pendidik warga negara asing sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling banyak 30% dari keseluruhan pendidik.
3. Pendidik warga negara asing sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus mampu berbahasa Indonesia dengan baik.

Pasal 8:

1. Tenaga kependidikan SBI sekurang-kurangnya meliputi kepala sekolah, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi sumber belajar, tenaga administrasi, tenaga kebersihan, dan tenaga keamanan.
2. Tenaga kependidikan SBI memenuhi standar tenaga kependidikan

yang diperkaya dengan standar tenaga kependidikan sekolah di negara anggota *OECD* atau negara maju lainnya.

Pasal 9:

1. Kepala sekolah sebagaimana dimaksud Pasal 8 ayat (1) wajib:
 - a. berkewarganegaraan Indonesia.
 - b. berpendidikan minimal S2 dari perguruan tinggi yang program studinya terakreditasi atau dari perguruan tinggi negara lain yang diakui setara S2 di Indonesia;
 - c. telah menempuh pelatihan kepala sekolah dari lembaga pelatihan kepala sekolah yang diakui oleh Pemerintah.
 - d. mampu berbahasa Inggris atau bahasa asing lainnya secara aktif
 - e. memiliki skor TOEFL = 7,5 atau bahasa asing lainnya secara aktif
 - f. memiliki jiwa kewirausahaan.
 - g. kemampuan di bidang manajemen, organisasi, dan kepemimpinan pendidikan serta kewirausahaan
 - h. mampu membangun jejaring internasional
 - i. kemampuan mengoperasikan komputer/teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya
 - j. kemampuan mengembangkan rencana pengembangan sekolah (RPS)/rencana kerja sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

D. Pengertian Kompetensi Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kompetensi berarti kewenangan atau kekuasaan untuk menentukan suatu hal. Menurut Mc. Leod (dalam Usman, 2009: 14) kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/mushola, di rumah tangga, dan sebagainya (Syarif Bahri Djamarah, 2005: 31).

Menurut Usman (2009: 14), kompetensi guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai seorang guru.

Standar kompetensi guru meliputi empat komponen yaitu 1) pengelolaan pembelajaran, 2) pengembangan potensi, 3) penguasaan akademik, 4) sikap kepribadian. Secara keseluruhan standar kompetensi guru terdiri dari tujuh kompetensi, yaitu 1) penyusunan rencana pembelajaran, 2) pelaksanaan interaksi belajar mengajar, 3) penilaian prestasi peserta didik, 4) pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar, 5) pengembangan profesi, 6) pemahaman wawasan pendidikan, 7) penguasaan bahan kajian akademik (Martini Yamin & Maisah, 2010: 6).

UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, disebutkan bahwa seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru terdiri dari empat kompetensi yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian.

a. Kompetensi Pedagogik

Dalam Standar Pendidikan Nasional, penjelasan Pasal 28 ayat (3) dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu mengembangkan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi Profesional

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Indikator yang termasuk dalam kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep bahan keilmuan dari bahan yang diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas

landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa.

c. Kompetensi Sosial

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat (1) disebutkan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat. Guru adalah makhluk sosial, yang dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya, oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi sosial yang memadai, terutama kaitannya dengan pendidikan, yang tidak terbatas dari pada pembelajaran di sekolah, tetapi juga pada pendidikan yang terjadi dan berlangsung di masyarakat.

d. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berahlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup penampilan/sikap yang positif terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi beserta unsur-unsurnya.

E. Persiapan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2008: 57). Pembelajaran tidak bisa lepas dari istilah belajar dan mengajar, karena di dalam pembelajaran terdapat unsur belajar dan mengajar. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Mengajar merupakan seperangkat gerak yang dilakukan oleh guru. Usman (2009: 6) mengartikan mengajar sebagai suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat.

Dari pengertian-pengertian belajar dan mengajar diatas, pembelajaran atau proses belajar adalah perpaduan dari dua aktivitas yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata instruction yang berarti *self instruction* (dari internal) dan *external instructional*. Pembelajaran yang bersifat eksternal antara lain datang dari guru yang disebut teaching atau pengajar. Dalam pembelajaran yang bersifat eksternal prinsip-prinsip belajar akan dengan sendirinya menjadi prinsip-prinsip pembelajaran. Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi si belajar sedemikian rupa sehingga si belajar itu memperoleh kemudahan dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Persiapan pembelajaran antara lain :

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi,

kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan (Mulyasa, 2008: 190).

Ada beberapa substansi penting dalam pengembangan silabus, yaitu:

a. Standar kompetensi

Merupakan kebulatan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan tingkat penguasaan yang diharapkan dicapai dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Standar kompetensi harus mencakup standar isi dan standar penampilan.

b. Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap minimal yang harus dikuasai dan dapat diperagakan oleh siswa. Kompetensi dasar merupakan jabaran dari standar kompetensi. Satu standar kompetensi dijabarkan menjadi beberapa (2-6) kompetensi dasar.

c. Materi pokok

Materi pokok merupakan materi yang harus dipelajari oleh siswa (bukan diajarkan) sebagai sarana pencapaian standar kompetensi. Jenis materi pokok yang dipelajari siswa harus meliputi ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta dapat berupa fakta, konsep, prinsip, prosedur. Urutan penyajiannya dapat secara procedural, hirarkis, ataupun kombinasi.

d. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran sebagai bentuk atau pola umum kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dapat dipilih antara kegiatan tatap muka dan non tatap muka (pengalaman belajar). Kegiatan tatap muka dimaksudkan sebagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan mengembangkan bentuk-bentuk interaksi langsung antara guru dengan siswa, seperti ceramah, diskusi, presentasi, ujian blok, kuis dan lainnya. Kegiatan non tatap muka (pengalaman belajar) menunjukkan aktivitas belajar yang dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan obyek belajar untuk mencapai kompetensi dasar. Pengalaman belajar dapat dipilih sesuai dengan kompetensinya, dapat dilakukan di dalam kelas dan luar kelas. Bentuk kegiatannya berupa mendemonstrasikan, mempraktikkan, mensimulasikan, mengadakan, eksperimen, menganalisis, mengaplikasikan, menemukan, mengamati, menelaah dan lainnya. Dalam kegiatan ini sangat diajarkan memperhatikan life skill dan pembelajaran kontekstual.

e. Alokasi waktu

Alokasi waktu dapat diperhitungkan berdasarkan analisis dan atau penggunaan jam pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar.

f. Sumber bahan/ alat

Sumber bahan atau alat adalah semua sumber/alat yang menunjang pencapaian kompetensi dasar. Sumber bahan/alat yang utama biasa berupa buku teks, buku kurikulum, jurnal, hasil penelitian, terbitan berkala dokumen Negara, dan peralatan utama yang menunjang pembelajaran. Sumber bahan/alat lainnya dapat berupa referensi/ literatur, buku dan peralatan penunjang lainnya.

2. Rencana Pembelajaran (RP)

Rencana pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Rencana pembelajaran berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar dan mengajar di kelas agar berjalan efektif dan efisien (Mulyasa, 2008: 212). Komponen penting yang terdapat dalam sebuah RP adalah berikut :

- a. Kompetensi dasar , disalin persis dari KBK.
- b. Indikator pencapaian dipilih dan disalin dari KBK, disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia.
- c. Langkah/skenario pembelajaran, adalah urutan langkah pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam skenario tergambar strategi dan metode pembelajaran yang digunakan.

- d. Media, alat, dan sumber pembelajaran yang digunakan mengacu pada silabus.
- e. Penilaian, jenis penilaian yang digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar, mengacu kepada silabus. Dari berbagai jenis penilaian yang ada tidak semua digunakan (misal 2 atau 3 jenis) pilih yang relevan dan efektif.
- f. Remedial atau pengayaan, digunakan untuk merencanakan program remedial bagi siswa yang belum mencapai standar minimal dan program pengayaan bagi siswa yang kemajuannya belajarnya cepat diatas rata-rata.

F. SMP RSBI.

1. Tujuan Pengembangan Program Rintisan Bertaraf Internasional
 - a. Tujuan umum

Pengembangan program rintisan SMP bertaraf internasional bertujuan meningkatkan mutu kinerja sekolah agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional secara optimal dalam mengembangkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dan memiliki daya saing pada taraf internasional (Depdiknas, 2008: 5).

b. Tujuan khusus

SMP Rintisan Bertaraf Internasional bertujuan meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dalam menyiapkan lulusan SMP yang memiliki kompetensi seperti yang tercantum di dalam standar kompetensi lulusan yang memenuhi standar kompetensi lulusan berdaya saing pada taraf internasional yang memiliki karakter sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta berakhlak mulia,
- 2) Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani,
- 3) Meningkatkan mutu lulusan dengan standar yang lebih tinggi dari pada standar kompetensi lulusan nasional,
- 4) Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi,
- 5) Siswa termotivasi untuk belajar mandiri, berfikir kritis dan kreatif, dan inovatif,
- 6) Mampu memecahkan masalah secara efektif,
- 7) Meningkatkan kecintaan pada persatuan dan kesatuan bangsa,
- 8) Menguasai penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar,
- 9) Membangun kejujuran, objektivitas, dan tanggung jawab,
- 10) Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan atau bahasa asing lainnya secara efektif,
- 11) Siswa memiliki daya saing melanjutkan pendidikan bertaraf internasional.
- 12) Mengikuti sertifikasi internasional,
- 13) Dapat bekerja pada lembaga internasional.

2. Kriteria SMP RSBI

- a. Sudah menjadi SMP Standar Nasional (SSN),
- b. Hasil skor Supervisi, monitoring dan evaluasi SSN dapat nilai baik dan amat baik,
- c. Rombel minimal 9 dan maksimal 27 dengan jumlah siswa perkelas maksimal 30 siswa dan tidak double shift,
- d. Sekolah bukan sebagai induk SMP terbuka dan tidak ditumpangi sekolah lain,
- e. Surat Pernyataan dukungan / komitmen dari Pemda setempat,
- f. Sekolah Terakreditasi A dari BAN S/M,
- g. Prioritas daerah (kab/kota) yang belum ada RSBI-nya.

Kriteria SMP bertaraf internasional adalah SMP yang sudah memenuhi seluruh standar nasional pendidikan (SNP) yang diperkaya dengan standar pendidikan Negara maju dan atau negara-negara anggota OECD (Permendiknas no.78 tahun 2009).

G. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pelaksanaan Pembelajaran untuk Umum

Dalam Rencana Peraturan Pemerintah tentang Guru, bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti, bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikasi. Tanpa komunikasi tidak akan

ada pendidikan sejati, umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal (Mulyasa, 2008: 103):

- a. Pre tes, yang bertujuan untuk menyiapkan/memfokuskan peserta didik pada proses belajar, mengetahui tingkat kemajuan peserta didik dengan cara membandingkan hasil pre tes dengan post tes, dan untuk mengetahui dari mana seharusnya proses pembelajaran dimulai
- b. Proses, dimaksudkan sebagai kegiatan inti dari pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.
- c. Post tes, bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi, mengetahui kompetensi dasar yang dikuasai peserta didik, mengetahui peserta didik yang perlu, mengikuti remedial, sebagai bahan acuan perbaikan terhadap proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran R-SBI

Proses pembelajaran pada program rintisan Sekolah bertaraf Internasional harus mampu membekali siswa dengan keterampilan-keterampilan:

- a. Mengorganisasi belajar yang termasuk dalam keterampilan ini adalah peserta didik mampu mengelola waktunya dengan baik, menggunakan buku agenda, *locker*, dan sebagainya.
- b. Berkolaborasi. Keterampilan berkolaborasi antara lain: berperan dan bertanggung jawab dalam kerja kelompok.

- c. Berkomunikasi. Keterampilan berkomunikasi antara lain: kemampuan mengkomunikasikan data atau diagram yang diberikan, dan melakukan presentasi.
- d. Meneliti. Salah satu keterampilan penting dalam penelitian adalah keterampilan menerapkan metode ilmiah. misalnya merumuskan masalah, menyusun hipotesa, menyusun desain percobaan, melakukan analisis data, menarik kesimpulan dan membuat laporan.
- e. Belajar untuk berfikir dengan sudut pandang yang lain, misalnya: dengan memperhatikan fakta-fakta yang ada, kekuatan dan kelemahan yang ada, perasaan, alternatif, yang ada, dan sebagainya.
- f. melakukan evaluasi diri maupun kelompok terhadap kegiatan/ tugas/ proyek yang dilakukan. (Depdiknas, 2008:29-30)

3. Pelaksanaan pembelajaran pada program rintisan SMP bertaraf internasional yang ideal dapat dicapai dengan melalui rincian tahapan berikut:

a. Pendampingan Tahun I

Pada tahun pertama sekolah telah mampu menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai standar minimal pembelajaran sesuai standar minimal pembelajaran di SMP bertaraf internasional, antara lain:

- 1) 20% pelaksanaan pembelajaran telah mengacu pada standar proses SMP Bertaraf Internasional.
- 2) 20% pembelajaran mata pelajaran dilakukan secara bilingual.
- 3) Lengkapi berdasarkan potensi, karakteristik peserta didik dan lingkungan sekolah.
- 4) 20% pembelajaran bilingual telah menggunakan media pembelajaran inovatif dan/atau berbasis TIK
- 5) Intensitas pendampingan (in-house training) oleh tenaga ahli (dosen) dengan proporsi minimal 2 kali seminggu.
- 6) 20% pelaksanaan pembelajaran *bilingual* dirancang dengan berpusat pada siswa (student centered) atau *teach less learn more(TLLS)*.
- 7) 20% pelaksanaan pembelajaran *bilingual* dirancang secara terintegrasi dan berbasis masalah (*integrated and problem-based instruction*).

b. Pendampingan Tahun II

Pada tahun kedua sekolah telah mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang lebih baik dan standar minimal pembelajaran di SMP bertaraf internasional, antara lain:

- 1) 50% pelaksanaan pembelajaran telah mengacu pada standar proses SMA Bertaraf Internasional
- 2) 50% pembelajaran mata pelajaran dilakukan secara bilingual.

- 3) 50% pelaksanaan pembelajaran bilingual telah dilengkapi perangkat pembelajaran berdasarkan potensi, karakteristik peserta didik, dan lingkungan sekolah.
- 4) 50% pembelajaran bilingual telah menggunakan pembelajaran inovatif dan/atau berbasis TIK.
- 5) Intensitas pendampingan (in- house training) oleh tenaga (dosen) dengan proporsi minimal 1 kali seminggu,
- 6) 50% pelaksanaan pembelajaran bilingual dirancang berpusat pada siswa (student centered) atau teach learn more (TLLS).
- 7) 50% pelaksanaan pembelajaran bilingual dirancang secara terintegrasi dan berbasis masalah (integrated and problem-based instruction).

c. Pendampingan Tahun III

Pada tahun kedua sekolah telah mampu menyelenggarakan proses pembelajaran mendekati standar pembelajaran bertaraf internasional, antara lain:

- 1) 100% pelaksanaan pembelajaran telah mengacu pada standar proses SMP Bertaraf Internasional.
- 2) 100% pembelajaran mata pelajaran dilakukan secara bilingual.
- 3) 100% pelaksanaan pembelajaran bilingual telah dilengkapi perangkat pembelajaran berdasarkan potensi, karakteristik peserta didik, dan lingkungan sekolah.

- 4) 100% pembelajaran bilingual telah menggunakan pembelajaran inovatif dan/atau berbasis TIK.
- 5) Intensitas pendampingan (In-house training) oleh tenaga ahli (dosen) dengan proporsi minimal 1 kali sebulan.
- 6) 100% pelaksanaan pembelajaran bilingual dirancang dengan berpusat pada siswa (student centered) atau teach less learn more (TLLS).
- 7) 100% pelaksanaan pembelajaran bilingual dirancang secara terintegrasi dan berbasis masalah (integrated dan problem-based instruction).

Pada tahap ini sekolah mempunyai perangkat pembelajaran sesuai dengan standar proses yang telah dikembangkan (Depdiknas, 2008:30-32). Pada pelaksanaan pembelajaran, peneliti ingin meneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran yang ada di sekolah R-SBI dengan tolok ukur yang sudah ditentukan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran R-SMP-BI SMP 2 Demak pada menggunakan pendampingan II, karena sudah melakukan pengembangan selama 4 tahun. SMP 3 Mranggen di tetapkan menjadi sekolah RSBI sudah 3 tahun pada tahun 2008.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di kabupaten demak yaitu R-SMP-BI 2 Demak dan R-SMP-BI 3 Mranggen yang terletak di Kabupaten Demak Jawa Tengah.

B. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 215). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran IPS terpadu pelajaran geografi SMP 2 Demak dan SMP 3 Mranggen, sejumlah 10 orang guru.

Tabel 2. Populasi Guru IPS terpadu R-SMP-BI

NO	Nama SMP	Sampel Guru
1.	SMP N 2 Demak	4
2.	SMP N 3 Mranggen	6
	Jumlah	10

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

C. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti (Arikunto, 2006:149). Menurut Arikunto, jika jumlah populasi kurang dari 100 maka di

ambil semua, tetapi jika jumlah populasi lebih dari 100, maka peneliti bisa menentukan jumlah sampelnya. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah 10 guru dengan menggunakan teknik total sampling

D. Variabel penelitian

Menurut Arikunto (1993:117) yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian atau obyek penelitian. Variable dalam penelitian ini adalah kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah RSBI dengan indikator sebagai berikut :

1. Kompetensi Pedagogik
 - a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
 - b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
 - d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
 - e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
 - f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
 - g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
 - j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
2. Kompetensi Kepribadian
- a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
 - b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
 - c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
 - d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri
3. Kompetensi Sosial
- a. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
 - b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
 - c. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
 - d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

4. Kompetensi Profesional

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- c. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- d. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

5. Kompetensi guru RSBI

- a. Seluruh pendidik mampu memfasilitasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- b. Pendidik mampu mengajar dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya.
- c. Pendidik memiliki skor *TOEFL* >500

E. Teknik Pengumpulan Data

Melalui metode penelitian ini, perihal yang di amati adalah sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran geografi di kelas Imersi. Oleh karena itu metode yang di gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dalam artian dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman, gambar, rekaman suara

(Arikunto, 2009:157) observasi yang dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi dengan cara peneliti datang langsung ke sekolah bersangkutan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kesiapan guru IPS geografi dalam penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, dan kompetensi tenaga pendidik pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak.

2. Metode angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2009:151). Metode angket digunakan untuk memperoleh data yang digunakan untuk melengkapi informasi atau data yang diperoleh dari metode observasi berupa kesiapan guru IPS geografi dalam penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis (Arikunto, 1993:158). Metode dokumentasi adalah mencari data hal-hal atau catatan, transkrip, buku agenda, dan sebagainya untuk melengkapi data-data yang belum terambil dalam mengamati perangkat dokumen yang berkaitan dengan ketentuan pelaksanaan pembelajaran geografi.

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti buku, mejalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan

harian dan sebagainya, selain itu sebagai bukti autentik penulis mengambil gambar kegiatan pembelajaran guru dan siswa dalam bentuk foto.

F. Analisis data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase (DP). Metode ini di gunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari data pengamatan observasi, melalui pemberian skor dengan kriteria tertentu.

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

(Ali, 1989:104)

Keterangan :

n : Jumlah skor jawaban responden.

N : Jumlah skor maksimum.

Untuk menggunakan deskriptif persentase sebelumnya jawaban diskoring terlebih dahulu sebagai berikut :

- a) Jika mengacu pada 4 komponen diberi skor 4
- b) Jika mengacu pada 3 komponen diberi skor 3
- c) Jika mengacu pada 2 komponen diberi skor 2
- d) Jika mengacu pada 1 komponen diberi skor 1

Data dari hasil penelitian yang diperoleh, diolah dan dianalisis serta diperhitungkan dengan menggunakan deskriptif persentase (DP). Adapun langkah-langkah penggunaan tehnik DP sebagai berikut :

1. Pengkriteriaan variabel kompetensi pedagogik

Skor maksimal 880

Skor minimal 220

Rentang 165

No	Rentang	Kriteria
1	220-385	Tidak baik
2	386-550	Kurang baik
3	551-715	Baik
4	716-880	Sangat baik

2. Pengkriteriaan variabel kompetensi kepribadian

Skor maksimal 160

Skor minimal 40

Rentang 30

No	Rentang	Kriteria
1	40-70	Tidak baik
2	71-100	Kurang baik
3	101-130	Baik
4	131-160	Sangat baik

3. Pengkriteriaan variabel kompetensi sosial

Skor maksimal 160

Skor minimal 40

Rentang 30

No	Rentang	Kriteria
1	40-70	Tidak baik
2	71-100	Kurang baik
3	101-130	Baik
4	131-160	Sangat baik

4. Pengkriteriaan variable kompetensi profesional

Skor maksimal 480

Skor minimal 120

Rentang 90

No	Rentang	Kriteria
1	120-210	Tidak baik
2	211-300	Kurang baik
3	301-390	Baik
4	391-480	Sangat baik

5. Pengkriteriaan variabel kompetensi tenaga pendidik RSBI

Skor maksimal 80

Skor minimal 20

Rentang 15

No	Rentang	Kriteria
1	20-35	Tidak baik
2	36-50	Kurang baik
3	51-65	Baik
4	66-80	Sangat baik

a. Kompetensi pedagogik, untuk masing-masing indikator kompetensi pedagogik intervalnya akan dirinci sebagai berikut:

1. Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional, dan Intelektual sebagai berikut:

0-2= Tidak baik

3-4= Cukup baik

5-6= Baik

7-8= Sangat baik

2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

0-2= Tidak baik

3-4= Cukup baik

5-6= Baik

7-8= Sangat baik

3. Mengembangkan kurikulum

0-3= Tidak baik

4-7= Cukup baik

8-9= Baik

10-12= Sangat baik

4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

0-2= Tidak baik

3-4= Cukup baik

5-6= Baik

7-8= Sangat baik

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

0-2= Tidak baik

3-4= Cukup baik

5-6= Baik

7-8= Sangat baik

6. Memfasilitasi pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

0-2= Tidak baik

3-4= Cukup baik

5-6= Baik

7-8= Sangat baik

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

0-2= Tidak baik

3-4= Cukup baik

5-6= Baik

7-8= Sangat baik

8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

0-3= Tidak baik

4-7= Cukup baik

8-9= Baik

10-12= Sangat baik

9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

0-3= Tidak baik

4-7= Cukup baik

8-9= Baik

10-12= Sangat baik

10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dirinci sebagai berikut:

1 = Tidak baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

b. Kompetensi social, Untuk masing-masing indikator kompetensi sosial intervalnya akan dirinci sebagai berikut:

1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia

1 = Tidak baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur

1 = Tidak baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dan dewasa, arif dan berwibawa

1 = Tidak baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri

1 = Tidak baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

- c. Kompetensi kepribadian, Untuk masing-masing indikator kompetensi kepribadian intervalnya akan dirinci sebagai berikut:

1. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif

1 = Tidak baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun

1 = Tidak baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya

1 = Tidak baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain

1 = Tidak baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

- d. Kompetensi kepribadian, Untuk masing-masing indikator kompetensi kepribadian intervalnya akan dirinci sebagai berikut:

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu

0-3= Tidak baik

4-7= Cukup baik

8-9= Baik

10-12= Sangat baik

2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran

yang diampu

0-2= Tidak baik

3-4= Cukup baik

5-6= Baik

7-8= Sangat baik

3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

0-2= Tidak baik

3-4= Cukup baik

5-6= Baik

7-8= Sangat baik

4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan

0-3= Tidak baik

4-7= Cukup baik

8-9= Baik

10-12= Sangat baik

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

0-2= Tidak baik

3-4= Cukup baik

5-6= Baik

7-8= Sangat baik

e. Kompetensi kepribadian, Untuk masing-masing indikator kompetensi kepribadian intervalnya akan dirinci sebagai berikut:

1. Pendidik mampu mengajar dalam bahasa Inggris

0-2= Tidak baik

3-4= Cukup baik

5-6= Baik

7-8= Sangat baik



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Daerah Penelitian

Secara astronomis, Kabupaten Demak terletak antara $6^{\circ} 43'26''$ sampai $7^{\circ} 09'43''$ LS dan $110^{\circ} 48'47''$ BT. Secara administratif Kabupaten Demak termasuk ke dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah. Adapun batas-batas Kabupaten Demak yaitu:

- a. Sebelah utara : berbatasan dengan Kabupaten Jepara
- b. Sebelah timur : berbatasan dengan Kabupaten Kudus
- c. Sebelah selatan : berbatasan dengan Kota Semarang
- d. Sebelah tenggara : berbatasan dengan Kabupaten Grobogan
- e. Sebelah barat : berbatasan dengan Laut Jawa

Dilihat dari bidang pendidikan Kabupaten Demak terdapat banyak tingkat pendidikan mulai tingkat sekolah SD, SMP, dan SMA baik berstatus Negeri maupun Swasta. Di dalam penelitian ini, peneliti membahas mengenai kesiapan guru IPS dalam pembelajaran di SMP Negeri RSBI di Kabupaten Demak. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Demak terdapat 2 SMP yang berstatus RSBI. Adapun nama-nama sekolah tersebut adalah

SMP N 2 Demak dan SMP N 3 Mranggen yang berstatus RSBI di kabupaten Demak.

Berikut disebutkan profil dari keseluruhan guru IPS Geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak, dapat dilihat di Tabel 3.

Tabel 3 . Profil Guru IPS Geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak

No	Nama Guru	Nama Sekolah	Pendidikan terakhir
1	Moh. Faerozi, M.Pd	SMPN 3 Mranggen	S2 menejemen pendidikan sekolah
2	Hery Sarwanto, S.Pd	SMPN 3 Mranggen	S1 geografi
3	Dra. Sundarni	SMPN 3 Mranggen	S1 ekonomi
4	Sri Rahayu, S.Pd	SMPN 3 Mranggen	S1 sejarah
5	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	SMPN 3 Mranggen	S1 PKn
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	SMPN 3 Mranggen	S1 ekonomi
7	Karsidi, S.Pd,M.Pd	SMPN 2 Demak	S2 menejemen pendidikan sekolah
8	Siti Ruminingsih, S.Pd	SMPN 2 Demak	S1 ekonomi
9	Nur Cipto, S.Pd	SMPN 2 Demak	S1 sejarah
10	L. M. Irianti, S.Pd	SMPN 2 Demak	S1 ekonomi

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Kabupaten Demak hanya memiliki dua SMP Negeri RSBI yang tersebar cukup jauh sekolah satu dengan yang lain yaitu SMPN 2 Demak dan SMPN 3 Mranggen, SMPN 2 Demak yang terletak di tengah-tengah

kabupaten Demak sedangkan SMP 3 Mranggen terletak di di daerah perbatasan dengan kota Semarang.

2. Hasil Penelitian

a. Kompetensi Pedagogik

Pengkriteriaan per indikator, apabila terdapat lebih dari satu sub indicator criteria dikalikan kelipatannya.

No	Rentang	Kriteria
1	0-10	Tidak baik
2	10-20	Kurang baik
3	20-30	Baik
4	30-40	Sangat baik

- 1) Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional, dan Intelektual.

Tabel 5. Penguasaan Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional, dan Intelektual

No	Nama Guru	Indikator		Σ	Kriteria
		A	B		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	4	4	8	SB
2	Nur Cipto, S.Pd	4	4	8	SB
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	4	4	8	SB
4	L. M. Irianti, S.Pd	3	3	6	B
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	4	8	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	4	4	8	SB

7	Dra. Sundarni	4	3	7	SB
8	Sri Rahayu, S.Pd	4	4	8	SB
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	3	2	5	B
10	Hery Sarwanto, S.Pd	3	4	7	SB
Total		37	36	73	SB

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, secara keseluruhan pada sub variabel menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual berkriteria sangat baik dengan skor total 73. Untuk indikator A, yaitu menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 37, untuk kriteria sangat baik dengan jumlah 7 guru diantaranya Karsidi S.Pd, M.Pd, Nur Cipto S.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, Moh faerozi, M.Pd, Diah Ismiyati S.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu S.Pd sedangkan L.M, Irianti S.Pd, Satrijani Koesbandijah S.Pd dan Hery Sarwanto S.Pd berkriteria baik. Indikator B yaitu secara fisik guru dapat mengkatagorikan siswa siap untuk menerima materi memiliki skor secara keseluruhan 36 dengan kriteria sangat baik diantaranya guru yang berkriteria sangat baik yaitu Karsidi, S.Pd M.Pd, Nur Cipto S.Pd, Siti Ruminingsih S.Pd, Moh faerozi M.Pd, Diah Ismiyati S.Pd, Sri Rahayu S.Pd, Hery sarwanto S.Pd sebanyak 7 guru dan yang berkriteria baik sebanyak 2 guru L.M Irianti S.Pd dan Dra. Sundarni namun satrijani Koesbandijah berkriteria kurang baik.

2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Tabel 6. Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

No	Nama Guru	Indikator		Σ	Kriteria
		A	B		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	4	4	8	SB
2	Nur Cipto, S.Pd	4	3	7	SB
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	3	4	7	SB
4	L. M. Irianti, S.Pd	3	3	6	B
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	4	8	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	4	4	8	SB
7	Dra. Sundarni	4	4	8	SB
8	Sri Rahayu, S.Pd	3	3	6	B
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	2	3	5	KB
10	Hery Sarwanto, S.Pd	3	4	7	SB
Total		34	36	70	SB

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, secara keseluruhan pada sub variabel menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik ber kriteria sangat baik dengan skor total 70. indikator A, yaitu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik yang ber kriteria sangat baik dengan skor 34, untuk Untuk kriteria sangat baik dengan jumlah 5 guru yaitu: karsidi S.Pd,

Nurcipto, S.Pd, Moh. Faerozi M.Pd , Diah ismiyati, S.Pd, Dra sandarni dan ber kriteria baik sejumlah 4 yaitu Siti Ruminingsih, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd Sri Rahayu, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd dan Satrijani Koesbandijah, S.Pd ber kriteria kurang baik. Indikator B yaitu memantau kemajuan belajar setiap peserta didik sangat baik dengan skor 36. Untuk kriteria sangat baik sebanyak 6 yaitu Karsidi, S.Pd,M.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diah Ismiyati, S.Pd, Dra. Sundarni, Hery Sarwanto, S.Pd dan ber kriteria baik sebanyak 4 yaitu Nur Cipto, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd, Sri Rahayu, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd

- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

Tabel 7. Pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

No	Nama Guru	Indikator			Σ	Kriteria
		A	B	C		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	4	4	4	12	SB
2	Nur Cipto, S.Pd	4	3	4	11	SB
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	4	2	4	10	SB
4	L. M. Irianti, S.Pd	4	4	4	12	SB
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	4	4	12	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	4	4	4	12	SB
7	Dra. Sundarni	4	3	4	11	SB
8	Sri Rahayu, S.Pd	4	4	4	12	SB
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	4	3	4	11	SB

10	Hery Sarwanto, S.Pd	4	2	4	10	SB
Total		40	33	40	113	SB

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru ips geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 113, untuk indikator A yaitu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu berkriteria sangat baik dengan skor 40 untuk indikator ini semua guru berkriteria sangat baik diantaranya guru tersebut: yaitu Karsidi, S.Pd,M.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diah Ismiyati, S.Pd, Dra. Sundarni, Hery Sarwanto, S.Pd, Nur Cipto, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd, Sri Rahayu, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd . Indikator B yaitu menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang di pilih dan karakteristik peserta didik secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 33 untuk indikator yang berkriteria sangat baik berjumlah 5 guru yaitu: Karsidi, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diah Ismiyati, S.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd dan berkriteria baik sebanyak 3 yaitu: Nur Cipto, S.Pd, Dra. Sundarni, Satrijani Koesbandijah, S.Pd dan yang berkriteria kurang baik sebanyak 2 guru yaitu: Siti Ruminingsih, S.Pd, hery sarwanto, S.Pd. Indikator C ialah penyusunan materi pelajaran berkriteria sangat baik dengan skor 40. Semua guru berkriteria sangat baik sebesar 10 guru berkriteria sangat baik.

4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

Tabel 8. Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik

No	Nama Guru	Indikator		Σ	Kriteria
		A	B		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	4	4	8	SB
2	Nur Cipto, S.Pd	4	4	8	SB
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	3	3	6	B
4	L. M. Irianti, S.Pd	3	3	6	B
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	3	7	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	4	4	8	SB
7	Dra. Sundarni	3	3	6	B
8	Sri Rahayu, S.Pd	2	4	6	B
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	3	3	6	B
10	Hery Sarwanto, S.Pd	4	2	6	B
Total		34	33	67	SB

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru ips geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara keseluruhan pada sub variabel ini berkriteria sangat baik dengan skor 67, untuk indikator A yaitu penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik berkriteria sangat baik dengan skor total 34 untuk kriteria sangat baik sebesar 5 guru yaitu: Karsidi, S.Pd,M.Pd,Nur Cipto, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd dan kriteria baik sebesar 4 guru diantaranya: Siti Ruminingsih, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd, , Dra.

Sundarni, Satrijani Koesbandijah, S.Pd dan criteria kurang baik hanya satu guru yaitu Sri Rahayu, S.Pd. Indikator B yaitu penentuan metode pembelajaran berkriteria sangat baik dengan skor total 33 untuk guru berkriteria sangat baik berjumlah 4 guru yaitu: Karsidi, S.Pd,M.Pd,Nur Cipto, S.Pd, Diah Ismiyati, S.Pd, Sri Rahayu, S.Pd dan guru berkriteria baik yaitu sebesar 5 guru diantaranya: Siti Ruminingsih, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd Moh. Faerozi, Dra. Sundarni, Satrijani Koesbandijah, S.Pd dan Hery Sarwanto, S.Pd berkriteria kurang baik.

5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru IPS Geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan persentase 66, untuk indikator A yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran berkriteria baik dengan jumlah skor total 30 untuk guru yang berkriteria sangat baik sejumlah 6 guru yaitu: Karsidi, S.Pd,M.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd, Hery Sarwanto,S.Pd dan guru yang berkriteria baik sebanyak dua yaitu: Nur Cipto, S.Pd dan Diah Ismiyati, S.Pd sedangkan yang berkriteria kurang baik sebanyak dua guru yaitu: L. M. Irianti, S.Pd dan Satrijani Koesbandijah, S.Pd. Indikator B yaitu penentuan media pembelajaran yang digunakan pembelajaran berkriteria sangat baik dengan total skor 36 jumlah guru yang berkriteria sangat baik sebesar 7 guru yaitu:

Karsidi, S.Pd,M.Pd,Nur Cipto, S.Pd, Siti Ruminingsih, Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, Sri Rahayu, S.Pd dan guru yang berkriteria baik sejumlah 2 diantaranya: L.M. Irianti,S.Pd dan Satrijani Koesbandijah, S.Pd sedangkan Dra. Sundarni berkriteria kurang baik. Hasil lihat tabel 9.

Tabel 9. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

No	Nama Guru	Indikator		Σ	Kriteria
		A	B		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	4	4	8	SB
2	Nur Cipto, S.Pd	3	4	7	SB
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	4	4	8	SB
4	L. M. Irianti, S.Pd	2	3	5	B
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	4	8	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	3	4	7	SB
7	Dra. Sundarni	4	2	6	B
8	Sri Rahayu, S.Pd	4	4	8	SB
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	2	3	5	B
10	Hery Sarwanto, S.Pd	4	4	8	SB
Total		30	36	66	SB

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru IPS Geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara keseluruhan

pada sub variabel Pemfasilitasian pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki ber kriteria sangat baik dengan skor 73, untuk indikator A yaitu kegiatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mencapai prestasi secara optimal ber kriteria sangat baik dengan skor total 35 dengan rincian kriteria sangat baik sejumlah 5 orang guru yaitu diantaranya: Karsidi, S.Pd,M.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd, dan guru yang ber kriteria baik adalah Nur Cipto, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd . Indikator B ialah kemampuan untuk menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan ber kriteria sangat baik dengan skor total 38 pada indikator ini yang ber kriteria sangat baik ialah Karsidi, S.Pd,M.Pd,Nur Cipto, S.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, sedangkan yang ber kriteria baik sejumlah 2 orang guru yaitu Dra. Sundarni dan Satrijani Koesbandijah, S.Pd. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Pemfasilitasian pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

No	Nama Guru	Indikator		Σ	Kriteria
		A	B		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	4	4	8	SB
2	Nur Cipto, S.Pd	3	4	7	SB
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	4	4	8	SB

4	L. M. Irianti, S.Pd	3	4	7	SB
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	4	8	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	3	4	7	SB
7	Dra. Sundarni	4	3	7	SB
8	Sri Rahayu, S.Pd	4	4	8	SB
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	3	3	6	B
10	Hery Sarwanto, S.Pd	3	4	7	SB
Total		35	38	73	SB

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

Tabel 11. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

No	Nama Guru	Indikator		Σ	Kriteria
		A	B		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	4	4	8	SB
2	Nur Cipto, S.Pd	4	4	8	SB
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	2	3	5	B
4	L. M. Irianti, S.Pd	4	3	7	SB
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	4	8	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	3	4	7	SB
7	Dra. Sundarni	4	3	7	SB
8	Sri Rahayu, S.Pd	4	4	8	SB
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	3	3	5	B
10	Hery Sarwanto, S.Pd	4	3	7	SB

Total	36	35	71	SB
-------	----	----	----	----

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru IPS Geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara keseluruhan pada sub variabel berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik berkriteria sangat baik dengan skor 71, untuk indikator A yaitu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik berkriteria sangat baik dengan skor total 36 dengan rincian yang berkriteria sangat baik sejumlah 7 orang guru diantaranya Karsidi, S.Pd,M.Pd,Nur Cipto, S.Pd, , L. M. Irianti, S.Pd Moh. Faerozi, M.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd sedangkan guru yang berkriteria baik adalah Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd dan ada guru yang kurang baik yaitu Siti Ruminingsih, S.Pd . Indikator B yaitu memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran berkriteria sangat baik dengan skor 35 dengan rincian yang berkriteria sangat baik sejumlah 5 orang guru diantaranya Karsidi, S.Pd,M.Pd,Nur Cipto, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, , S.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd dan yang berkriteria baik sejumlah 5 guru yaitu Siti Ruminingsih, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd.

8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru ips geografi pada Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan

hasil belajar SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara keseluruhan pada sub variabel Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, untuk indikator A yaitu penyelenggraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar berkriteria sangat baik dengan skor 34 dengan rincian yang berkriteria sangat baik sebesar 6 orang guru diantaranya Karsidi, S.Pd,M.Pd,Nur Cipto, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, Satrijani Koesbandijah, S.Pd dan guru yang berkriteria baik sejumlah 2 orang yaitu Siti Ruminingsih, S.Pd dan Hery Sarwanto, S.Pd guru yang berkriteria kurang baik yaitu L. M. Irianti, S.Pd dan Sri Rahayu, S.Pd. Indikator B yaitu melaksanakan penilaian dengan tertulis maupun lisan berkriteria sangat baik dengan skor 34. Indikator C yaitu penilaian hasil belajar siswa berkriteria sangat baik dengan skor total 40 sehingga semua guru berkriteria sangat baik.

Tabel 12. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

No	Nama Guru	Indikator			Σ	Kriteria
		A	B	C		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	4	4	4	12	SB
2	Nur Cipto, S.Pd	4	4	4	12	SB
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	3	3	4	10	SB
4	L. M. Irianti, S.Pd	2	2	4	8	B
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	4	4	12	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	4	4	4	12	SB

7	Dra. Sundarni	4	4	4	12	SB
8	Sri Rahayu, S.Pd	2	2	4	10	SB
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	4	4	4	12	SB
10	Hery Sarwanto, S.Pd	3	3	4	10	SB
Total		34	34	40	108	SB

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

Tabel 13. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

No	Nama Guru	Indikator			Σ	Kriteria
		A	B	C		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	4	4	4	12	SB
2	Nur Cipto, S.Pd	3	4	2	9	B
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	4	4	4	12	SB
4	L. M. Irianti, S.Pd	3	4	4	11	SB
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	4	4	12	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	4	4	3	11	SB
7	Dra. Sundarni	2	4	4	10	SB
8	Sri Rahayu, S.Pd	3	4	4	11	SB
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	2	4	4	10	SB
10	Hery Sarwanto, S.Pd	3	4	4	11	SB
Total		32	40	37	109	SB

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru ips geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara keseluruhan pada sub variabel Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, untuk indikator A yaitu pelaksanaan penilaian selama proses pembelajaran berkriteria baik dengan skor 32 dengan rincian guru yang berkriteria sangat baik sejumlah 4 yaitu Karsidi, S.Pd, M.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, dan guru yang berkriteria baik sejumlah 4 guru yaitu Nur Cipto, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd, Sri Rahayu, S.Pd dan guru yang berkriteria kurang baik sejumlah 2 orang yaitu Satrijani Koesbandijah, S.Pd dan Dra. Sundarni. Indikator B yaitu melaksanakan penilaian hasil/akhir berkriteria sangat baik dengan skor 40 semua guru berkriteria sangat baik. Indikator C yaitu pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran berkriteria sangat baik dengan skor 37 dengan rincian guru yang berkriteria sangat baik adalah Karsidi, S.Pd, M.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd, Moh. Faerozi, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd dan berkriteria baik yaitu Diyah Ismiyati, S.Pd, guru yang berkriteria kurang baik yaitu Nur Cipto, S.Pd.

- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Tabel 14. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

No	Nama Guru	Indikator	Σ	Kriteria
		A		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	3	3	B
2	Nur Cipto, S.Pd	3	3	B
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	4	4	SB
4	L. M. Irianti, S.Pd	4	4	SB
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	4	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	4	4	SB
7	Dra. Sundarni	3	3	B
8	Sri Rahayu, S.Pd	3	3	B
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	4	4	SB
10	Hery Sarwanto, S.Pd	3	3	B
Total		34	34	SB

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru IPS Geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara keseluruhan pada sub variabel melakukan tindakan reflektif, untuk indikator A yaitu pelaksanaan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan berkriteria sangat baik dengan skor 34 dengan rincian yang berkriteria sangat baik sejumlah 5 orang guru yaitu Siti Ruminingsih, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, Satrijani Koesbandijah, S.Pd dan yang berkriteria baik sejumlah 5 orang guru

yaitu Karsidi, S.Pd,M.Pd,Nur Cipto, S.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd dan Hery Sarwanto, S.Pd .

b. Kompetensi Kepribadian

Pengkriteriaan per indikator, apabila terdapat lebih dari satu sub indicator criteria dikalikan kelipatannya.

No	Rentang	Kriteria
1	0-10	Tidak baik
2	10-20	Kurang baik
3	20-30	Baik
4	30-40	Sangat baik

1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial,dan kebudayaan nasional Indonesia

Tabel 15. Bertindak sesuai dengan Norma agama, hukum sosial,dan kebudayaan nasional Indonesia

No	Nama Guru	Indikator	Σ	Kriteria
		A		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	4	4	SB
2	Nur Cipto, S.Pd	4	4	SB
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	4	4	SB
4	L. M. Irianti, S.Pd	4	4	SB
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	4	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	4	4	SB
7	Dra. Sundarni	4	4	SB

8	Sri Rahayu, S.Pd	4	4	SB
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	4	4	SB
10	Hery Sarwanto, S.Pd	4	4	SB
Total		40	40	SB

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru ips geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara keseluruhan pada sub variabel bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, social, dan kebudayaan nasional Indonesia, untuk indikator A yaitu bertindak sesuai norma hokum, sosial dan kebudayaan nasional berkriteria sangat baik dengan skor 40 dengan rincian yang berkriteria sangat baik adalah Karsidi, S.Pd,M.Pd,Nur Cipto, S.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd.

2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat

Tabel 16. Penampilan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat

No	Nama Guru	Indikator	Σ	Kriteria
		A		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	4	4	SB
2	Nur Cipto, S.Pd	4	4	SB
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	4	4	SB

4	L. M. Irianti, S.Pd	4	4	SB
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	4	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	4	4	SB
7	Dra. Sundarni	4	4	SB
8	Sri Rahayu, S.Pd	4	4	SB
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	4	4	SB
10	Hery Sarwanto, S.Pd	4	4	SB
Total		40	40	SB

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru ips geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara keseluruhan pada sub variabel menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, untuk indikator A yaitu menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik berkriteria sangat baik dengan skor 40 dengan rincian yang berkriteria sangat baik adalah Karsidi, S.Pd, M.Pd, Nur Cipto, S.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd.

3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dan dewasa, arif dan berwibawa

Tabel 17. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil dan dewasa

No	Nama Guru	Indikator	Σ	Kriteria
		A		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	4	4	SB
2	Nur Cipto, S.Pd	4	4	SB
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	4	4	SB
4	L. M. Irianti, S.Pd	4	4	SB
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	4	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	4	4	SB
7	Dra. Sundarni	4	4	SB
8	Sri Rahayu, S.Pd	4	4	SB
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	4	4	SB
10	Hery Sarwanto, S.Pd	4	4	SB
Total		40	40	SB

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru IPS Geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara keseluruhan pada sub variabel menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil dan dewasa, arif dan berwibawa, untuk indikator A menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa ber kriteria sangat baik dengan skor 40 dengan rincian yang ber kriteria sangat baik adalah Karsidi, S.Pd,M.Pd,Nur Cipto, S.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, Dra.

Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Hery Sarwanto S.Pd.

4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri

Tabel 18. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri

No	Nama Guru	Indikator	Σ	Kriteria
		A		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	4	4	SB
2	Nur Cipto, S.Pd	4	4	SB
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	4	4	SB
4	L. M. Irianti, S.Pd	4	4	SB
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	4	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	4	4	SB
7	Dra. Sundarni	4	4	SB
8	Sri Rahayu, S.Pd	4	4	SB
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	4	4	SB
10	Hery Sarwanto, S.Pd	4	4	SB
Total		40	40	SB

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru IPS Geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak, secara keseluruhan pada sub variabel menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri dan untuk indikator

Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan berkriteria sangat baik dengan skor 40 dengan rincian yang berkriteria sangat baik adalah Karsidi, S.Pd,M.Pd,Nur Cipto, S.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd.

c. Kompetensi Sosial

Pengkriteriaan per indikator, apabila terdapat lebih dari satu sub indicator criteria dikalikan kelipatannya.

No	Rentang	Kriteria
1	0-10	Tidak baik
2	10-20	Kurang baik
3	20-30	Baik
4	30-40	Sangat baik

- 1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.

Tabel 19. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.

No	Nama Guru	Indikator	Σ	Kriteria
		A		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	4	4	SB

2	Nur Cipto, S.Pd	4	4	SB
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	4	4	SB
4	L. M. Irianti, S.Pd	4	4	SB
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	4	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	4	4	SB
7	Dra. Sundarni	4	4	SB
8	Sri Rahayu, S.Pd	4	4	SB
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	4	4	SB
10	Hery Sarwanto, S.Pd	4	4	SB
Total		40	40	SB

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru IPS Geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara keseluruhan pada sub variabel bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif, untuk indikator A yaitu bersikap terbuka, obyektif, dan tidak diskriminatif berkriteria sangat baik dengan skor 40 Karsidi, S.Pd, M.Pd, Nur Cipto, S.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd.

- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat

Tabel 20. Berkomunikasi secara efektif empatik, santun, ramah

No	Nama Guru	Indikator	Σ	Kriteria
		A		

1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	4	4	SB
2	Nur Cipto, S.Pd	4	4	SB
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	4	4	SB
4	L. M. Irianti, S.Pd	4	4	SB
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	4	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	4	4	SB
7	Dra. Sundarni	4	4	SB
8	Sri Rahayu, S.Pd	4	4	SB
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	4	4	SB
10	Hery Sarwanto, S.Pd	4	4	SB
Total		40	40	SB

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru IPS Geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara keseluruhan pada sub variabel berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat. untuk indikator A yaitu Berkomunikasi secara efektif empatik, santun, ramah berkriteria sangat baik dengan skor 40 Karsidi, S.Pd,M.Pd,Nur Cipto, S.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd

- 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.

Tabel 21. beradaptasi dengan lingkungan kerja

No	Nama Guru	Indikator	Σ	Kriteria
		A		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	4	4	SB
2	Nur Cipto, S.Pd	4	4	SB
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	4	4	SB
4	L. M. Irianti, S.Pd	4	4	SB
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	4	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	4	4	SB
7	Dra. Sundarni	4	4	SB
8	Sri Rahayu, S.Pd	4	4	SB
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	4	4	SB
10	Hery Sarwanto, S.Pd	4	4	SB
Total		40	40	SB

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru IPS Geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara keseluruhan pada sub variabel beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya, untuk indikator A yaitu pentingnya seorang guru harus secepatnya beradaptasi dengan lingkungan kerja berkriteria sangat baik dengan skor 40 Karsidi, S.Pd,M.Pd,Nur Cipto, S.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd.

- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain

Tabel 22. Berkomunikasi dengan komunitas profesi dan profesi lain

No	Nama Guru	Indikator	Σ	Kriteria
		A		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	4	4	SB
2	Nur Cipto, S.Pd	4	4	SB
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	4	4	SB
4	L. M. Irianti, S.Pd	4	4	SB
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	4	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	4	4	SB
7	Dra. Sundarni	4	4	SB
8	Sri Rahayu, S.Pd	4	4	SB
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	4	4	SB
10	Hery Sarwanto, S.Pd	4	4	SB
Total		40	40	SB

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru IPS Geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara keseluruhan pada sub variabel Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain, untuk indikator A yaitu Kegiatan komunitas profesi apa yang pernah dihadiri guru dalam guna meningkatkan kualitas pembelajaran berkriteria sangat baik dengan skor 40 Karsidi, S.Pd,M.Pd,Nur Cipto, S.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, L. M.

Irianti, S.Pd Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd.

d. Kompetensi Profesional

Pengkriteriaan per indikator, apabila terdapat lebih dari satu sub indicator criteria dikalikan kelipatannya.

No	Rentang	Kriteria
1	0-10	Tidak baik
2	10-20	Kurang baik
3	20-30	Baik
4	30-40	Sangat baik

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu

Tabel 23. Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan

No	Nama Guru	Indikator			Σ	Kriteria
		A	B	C		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	4	4	4	12	SB
2	Nur Cipto, S.Pd	4	3	4	11	SB
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	3	4	3	10	SB
4	L. M. Irianti, S.Pd	2	2	4	8	B
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	3	4	11	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	4	3	4	11	SB
7	Dra. Sundarni	3	4	3	10	SB
8	Sri Rahayu, S.Pd	4	3	3	10	SB
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	2	2	2	6	KB

10	Hery Sarwanto, S.Pd	3	2	2	7	B
Total		33	30	36	107	

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru IPS Geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara keseluruhan pada sub variabel menguasai materi struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, untuk indikator A yaitu mendemonstrasikan penguasaan terhadap pembelajaran secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 33 dengan rincian kriteria sangat baik berjumlah 5 orang guru yaitu diantaranya Karsidi, S.Pd,M.Pd, Nur Cipto, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, Sri Rahayu, S.Pd. Kriteria selanjutnya yaitu baik diperoleh sebanyak 3 guru yaitu Siti Ruminingsih, S.Pd, Dra. Sundarni, Hery Sarwanto, S.Pd, kriteria kurang baik didapati pada L. M. Irianti, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd. Indikator B yaitu memilih sumber belajar secara keseluruhan berkriteria baik dengan skor 30, pada indikator ini guru yang berkriteria sangat baik ialah Karsidi, S.Pd,M.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, Dra. Sundarni, untuk kriteria baik didapati pada Nur Cipto, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, Sri Rahayu, S.Pd, guru yang berkriteria kurang baik pada indikator ini ialah L. M. Irianti, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd. Indikator C yaitu kedalaman dan keluasaan penyampaian materi secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 36, pada indikator ini guru yang berkriteria sangat baik ialah Karsidi, S.Pd,M.Pd,

Nur Cipto, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, untuk kriteria baik yaitu Siti Ruminingsih, S.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd, dan guru yang berkriteria kurang baik adalah Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd

2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu

Tabel 24. Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu

No	Nama Guru	Indikator		Σ	Kriteria
		A	B		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	3	4	7	SB
2	Nur Cipto, S.Pd	3	4	7	SB
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	3	3	6	B
4	L. M. Irianti, S.Pd	2	3	5	B
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	4	8	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	3	4	7	SB
7	Dra. Sundarni	2	4	6	B
8	Sri Rahayu, S.Pd	3	4	7	SB
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	3	2	5	B
10	Hery Sarwanto, S.Pd	2	3	5	B
Total		28	35	63	SB

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru IPS Geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara keseluruhan

pada sub variabel menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu dengan Kriteria Sangat Baik berskor 63. Untuk indikator A yaitu membantu siswa mengenalkan maksud dan pentingnya topik secara keseluruhan berkriteria baik dengan skor 28, pada indikator ini guru yang berkriteria sangat baik ialah Moh. Faerozi, M.Pd, untuk yang berkriteria baik diantaranya Karsidi, S.Pd,M.Pd, Nur Cipto, S.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, Sri Rahayu, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd, dan guru yang berkriteria kurang baik adalah L. M. Irianti, S.Pd, Dra. Sundarni, Hery Sarwanto, S.Pd. Indikator B ialah penyampaian kompetensi yang harus dicapai oleh siswa secara kelesuruhan berkriteria sangat baik dengan persentase 35, pada indikator ini guru yang berkriteria sangat baik ialah Karsidi, S.Pd,M.Pd, Nur Cipto, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd, guru yang berkriteria baik pada indikator ini ialah Siti Ruminingsih, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd, kriteria kurang baik didapati pada Satrijani Koesbandijah, S.Pd.

3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru IPS Geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara keseluruhan pada sub variabel ini berskor 68 dengan kriteria sangat baik, untuk indikator A yaitu mendemonstrasikan kemampuan belajar dengan menggunakan berbagai metode yang tepat secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 38, pada indikator ini guru yang berkriteria sangat

baik ialah Karsidi, S.Pd,M.Pd, Nur Cipto, S.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diah Ismiyati, S.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd, untuk kriteria baik didapati pada L. M. Irianti, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd. Indikator B ialah guru menarik kesimpulan secara keseluruhan berkriteria baik dengan skor 30, pada indikator ini guru yang berkriteria sangat baik ialah Karsidi, S.Pd,M.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Dra. Sundarni, Satrijani Koesbandijah, S.Pd, guru yang berkriteria baik pada indikator ini ialah Nur Cipto, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd, Diah Ismiyati, S.Pd, kriteria kurang baik didapati pada Siti Ruminingsih, S.Pd, Sri Rahayu, S.Pd. Hasil penelitian dapat dilihat di tabel 25.

Tabel 25. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

No	Nama Guru	Indikator		Σ	Kriteria
		A	B		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	4	4	8	SB
2	Nur Cipto, S.Pd	4	3	5	B
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	4	2	6	B
4	L. M. Irianti, S.Pd	3	3	6	B
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	4	8	SB
6	Diah Ismiyati, S.Pd	4	3	7	SB
7	Dra. Sundarni	4	4	8	SB
8	Sri Rahayu, S.Pd	4	2	6	B
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	3	4	7	SB

10	Hery Sarwanto, S.Pd	4	2	6	B
Total		38	30	68	SB

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif

Tabel 26. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif

No	Nama Guru	Indikator			Σ	Kriteria
		A	B	C		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	4	4	3	11	SB
2	Nur Cipto, S.Pd	4	4	2	10	SB
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	4	4	2	10	SB
4	L. M. Irianti, S.Pd	3	3	2	8	B
5	Moh. Faerozi, M.Pd	4	4	3	11	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	4	4	2	11	SB
7	Dra. Sundarni	4	4	2	10	SB
8	Sri Rahayu, S.Pd	4	4	2	10	SB
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	3	3	2	8	B
10	Hery Sarwanto, S.Pd	3	4	2	9	B
Total		37	38	22	97	B

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru IPS Geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara keseluruhan dalam sub variabel mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan

dengan melakukan tindakan reflektif berskor 97 dengan kriteria sangat baik, untuk indikator A yaitu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 37 dengan rincian kriteria sangat baik berjumlah 7 orang guru yaitu diantaranya Karsidi, S.Pd,M.Pd, Nur Cipto, S.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diah Ismiyati, S.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd, untuk kriteria baik didapati pada L. M. Irianti, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd. Indikator B yaitu menunjukkan antusiasme atau kegairahan mengajar secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 38 pada indikator ini guru yang berkriteria sangat baik ialah Karsidi, S.Pd,M.Pd, Nur Cipto, S.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diah Ismiyati, S.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd, guru yang berkriteria baik pada indikator ini ialah L. M. Irianti, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd. untuk Indikator C memberi tindak lanjut secara keseluruhan berkriteria baik dengan skor 22 pada indikator ini guru yang berkriteria baik ialah Karsidi, S.Pd,M.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, untuk kriteria kurang baik yaitu Nur Cipto, S.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd, Diah Ismiyati, S.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd.

- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

Tabel 27. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

No	Nama Guru	Indikator		Σ	Kriteria
		A	B		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	4	4	8	SB
2	Nur Cipto, S.Pd	3	4	7	SB
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	2	4	6	B
4	L. M. Irianti, S.Pd	3	4	7	SB
5	Moh. Faerozi, M.Pd	3	4	7	SB
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	3	4	7	SB
7	Dra. Sundarni	3	4	7	SB
8	Sri Rahayu, S.Pd	2	4	6	B
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	2	4	6	B
10	Hery Sarwanto, S.Pd	3	4	7	SB
Total		28	40	68	SB

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru IPS Geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara keseluruhan pada sub variabel memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri masuk dalam kriteria sangat baik dengan skor 68, untuk indikator A yaitu menggunakan media dalam menjelaskan materi secara keseluruhan berkriteria baik dengan skor 28, pada indikator

ini guru yang berkriteria sangat baik ialah Karsidi, S.Pd,M.Pd, untuk yang berkriteria baik diantaranya Nur Cipto, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, Dra. Sundarni, Hery Sarwanto, S.Pd, dan guru yang berkriteria kurang baik adalah Siti Ruminingsih, S.Pd, Sri Rahayu, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd. Indikator B ialah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 40 sehingga semua guru berkriteria sangat baik.

e. Kompetensi Tenaga Pendidik RSBI

Pengkriteriaan per indikator, apabila terdapat lebih dari satu sub indicator criteria dikalikan kelipatannya.

No	Rentang	Kriteria
1	0-10	Tidak baik
2	10-20	Kurang baik
3	20-30	Baik
4	30-40	Sangat baik

- 1) Pendidik mampu mengajar dalam bahasa Inggris dan/atau bahasa asing lainnya yang digunakan dalam forum internasional

Tabel 28. Pendidik mampu mengajar dalam bahasa Inggris dan/atau bahasa asing lainnya yang digunakan dalam forum internasional

No	Nama Guru	Indikator		Σ	Kriteria
		A	B		
1	Karsidi, S.Pd,M.Pd	3	3	6	B
2	Nur Cipto, S.Pd	3	2	5	B
3	Siti Ruminingsih, S.Pd	3	3	6	B
4	L. M. Irianti, S.Pd	3	2	5	B
5	Moh. Faerozi, M.Pd	3	2	5	B
6	Diyah Ismiyati, S.Pd	3	3	6	B
7	Dra. Sundarni	3	2	5	B
8	Sri Rahayu, S.Pd	3	2	5	B
9	Satrijani Koesbandijah, S.Pd	3	2	5	B
10	Hery Sarwanto, S.Pd	3	2	5	B
Total		29	23	52	B

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada semua guru IPS Geografi pada SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara keseluruhan pada sub variabel pendidik mampu mengajar dalam bahasa Inggris dan/atau bahasa asing lainnya yang digunakan dalam forum internasional ber kriteria baik dengan skor 52, untuk indikator A yaitu penggunaan bahasa asing dalam proses pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan ber kriteria sangat baik dengan skor 29, pada indikator ini guru yang

berkriteria baik ialah Karsidi, S.Pd,M.Pd, L. M. Irianti, S.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, Nur Cipto, S.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd, kriteria kurang baik didapati pada Satrijani Koesbandijah, S.Pd. Indikator B ialah penggunaan bahasa inggris dalam pemberian tugas dan ulangan secara keseluruhan berkriteria baik dengan skor 23, untuk kriteria baik yaitu Karsidi, S.Pd,M.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, dan guru yang berkriteria kurang baik adalah Nur Cipto, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd.

f. Hasil Penelitian Secara Keseluruhan

Tabel 29. Hasil Penelitian

No	Variabel	Skor maksimal	Skor total	Kriteria
1	Kompetensi pedagogik	880	784	SB
2	Kompetensi kepribadian	160	160	SB
3	Kompetensi sosial	160	160	SB
4	Kompetensi profesional	480	395	SB
5	Tenaga pendidik RSBI	80	55	B

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

B. Pembahasan

Kesiapan Guru Mata Pelajaran IPS dalam peenguasaan kompetensi guru sekolah RSBI di SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012.

Dari hasil penelitian telah diuraikan di atas, bahwa secara umum kesiapan guru IPS geografi dalam pembelajaran IPS pada SMP Negeri RSBI di Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 termasuk dalam kriteria sangat baik. Dari penelitian yang telah dilakukan data kesiapan guru tersebut diambil dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian kompetensi sosial, kompetensi professional dan kompetensi tenaga pendidik sekolah RSBI memiliki kriteria sangat baik dengan persentase 88,29%. Variabel kompetensi pedagogik memiliki kriteria sangat baik dengan persentase semua SMP RSBI Negeri di Kabupaten Demak sebesar 89,1%. Variabel kompetensi kepribadian memiliki kriteria sangat baik dengan persentase semua SMP RSBI Negeri di Kabupaten Demak sebesar 100%. Variabel kompetensi sosial memiliki kriteria sangat baik dengan persentase semua SMP RSBI Negeri di Kabupaten Demak sebesar 100%. Variabel kompetensi professional memiliki kriteria sangat baik dengan persentase semua SMP RSBI Negeri di Kabupaten Demak sebesar 82,3%. Variabel kompetensi tenaga pendidik sekolah RSBI memiliki Kriteria baik dengan persentase semua SMP RSBI Negeri di Kabupaten Demak sebesar 68,7%.

Untuk mengetahui kesiapan guru mata pelajaran IPS geografi dalam pembelajaran dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi

sosial, kompetensi profesional dan kompetensi tenaga pendidik sekolah RSBI akan diuraikan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Kesiapan guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 pada kompetensi pedagogik secara keseluruhan berkriteria sangat baik. Variabel kompetensi pedagogik terdiri dari beberapa sub variabel, diantaranya (1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu; (4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; (6) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; (7) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; (8) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (9) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; (10) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual

Dalam penguasaan karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual guru IPS

Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 73, karena dalam proses pembelajaran kebanyakan guru diantaranya Karsidi, Spd, M.Pd, Nurcipto, Siti Ruminingsih, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diah Ismiyati, S.Pd, Sri Rahayu, S.Pd, Dra. Sundarni, Hery Sarwanto, S.Pd telah menguasai serta mengenal karakteristik peserta didik dari beberapa aspek, diantaranya yaitu sebelum memulai pelajaran guru memeriksa kesiapan siswa dalam belajar baik kesiapan fisik maupun spiritual, sebelum memulai pelajaran guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi, dalam mengajar guru menggunakan pendekatan yang berbeda antara siswa yang cerdas dengan yang kurang cerdas, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang sulit. Namun ada beberapa guru yang menggunakan pendekatan mengajar yang sama antara siswa satu dengan yang lain diantaranya L. M. Irianti, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd. Indikator selanjutnya, secara fisik guru dapat mengkategorikan siswa siap untuk menerima materi rata-rata guru telah mengetahui dan dapat mengkategorikan siswa yang siap untuk menerima materi yang akan diberikan yaitu dengan mengkategorikan siswa yang terlihat sehat, siswa yang terlihat aktif dikelas, tidak terdapat cacat tubuh yang dapat mengganggu dalam menerima materi, dan siswa tampak bersemangat dan tidak mengantuk. Dalam indikator ini sebagian besar guru telah melakukan kegiatan tersebut sebelum memulai kegiatan pembelajaran, namun masih

terdapat beberapa guru yang memulai kegiatan pembelajaran tanpa melihat tingkat kesiapan dari siswa tersebut, diantaranya yaitu L. M. Irianti, S.Pd, Dra. Sundarni, dan Hery Sarwanto, S.Pd

b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Dalam Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 70. Karena dalam proses pembelajaran guru telah menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik diantaranya yaitu guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, guru sudah menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan, guru menyelipkan pendidikan moral kepada siswa disela-sela pelajaran, guru mengajar dengan memperhatikan prinsip-prinsip mengajar mendidik guru yang sudah menguasai semua kriteria tersebut yaitu Karsidi, S.Pd,M.Pd, Nur Cipto,S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, dan Dra. Sundarni. Namun ada sebagian kecil guru belum memberikan pendidikan moral kepada siswa disela-sela pelajaran yaitu Siti Ruminingsih, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd, dan Sri Rahayu. Indikator selanjutnya memantau kemajuan belajar setiap peserta didik rata-rata guru sudah memantau kemajuan belajar peserta didik diantaranya yaitu guru memberikan pekerjaan rumah setiap akhir pembelajaran, mengadakan pretest dan posttest pada awal dan akhir pelajaran, memberi

pertanyaan disela pelajaran agar guru tahu tingkat pemahaman siswa, memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang sulit dimengerti. Namun, ada sebagian guru yang melupakan kegiatan pretest dan posttest dalam kegiatan pembelajaran diantaranya guru tersebut yaitu Nur Cipto, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd, Sri Rahayu, S.Pd dan Satrijani Koesbandijah, S.Pd.

c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

Dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 113. Karena dalam indikator penggunaan bahan pembelajaran sesuai dengan silabus KTSP keseluruhan guru IPS Geografi dalam memilih bahan pembelajaran sesuai dengan silabus KTSP disertai penjabaran singkat dan rinci karena dalam pemilihan bahan pembelajaran semua guru mengacu pada silabus yang di buat oleh MGMP guru SMP RSBI sehingga pemilihan bahan pembelajarannya sama. Indikator yang kedua yaitu menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik, sebagian besar guru sudah menata materi pembelajaran dari hal yang sederhana menuju kompleks, memperhatikan karakteristik peserta didik saat memilih dan menata materi pembelajaran, menggunakan pendekatan dalam menata materi pembelajaran, menyesuaikan materi dengan kurikulum yang

berlaku. Guru yang belum memenuhi kriteria tersebut diantaranya Nur Cipto, S.Pd, Dra. Sundarni, Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd. Selanjutnya indikator penyusunan materi, semua guru sama dalam menyusun materi diantaranya yaitu materi pelajaran disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku, materi pelajaran disusun berdasarkan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran disusun berdasarkan pengalaman belajar, materi disusun berdasarkan karakteristik peserta didik.

d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

Dalam Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 67. Hal tersebut disebabkan sebagian besar guru diantaranya Karsidi, S.Pd,M.Pd, Nur Cipto, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd sudah menyusun RPP untuk materi yang disampaikan, guru melaksanakan pembelajaran sesuai atau mengacu pada RPP yang dibuat, guru menggunakan media yang sesuai dengan materi, guru menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan materi. Untuk nilai terendah guru tidak menggunakan media, hanya sesuai dengan materi serta guru tidak menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan materi yaitu Sri Rahayu, S.Pd dari SMPN 3 Mranggen. Sedangkan indikator penentuan metode pembelajaran sebagian besar guru diantaranya Karsidi, S.Pd,M.Pd, Nur Cipto, S.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd telah

menggunakan metode secara kombinasi sesuai dengan pokok bahasan dan indikator yang akan dicapai yang kadang dilakukan di dalam dan di luar kelas, tapi sebagian kecil dari guru diantaranya Siti Ruminingsih, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Dra. Sundarni, masih menggunakan metode ceramah bervariasi, tanya jawab, kerja kelompok. Sedangkan masih terdapat pula guru yang hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajarannya yaitu Hery Sarwanto, S.Pd dari SMPN 3 Mranggen.

e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

Dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 66. Dalam indikator Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran rata-rata guru pemanfaatannya baik hal ini dapat dilihat antara lain yaitu; guru dalam penyampaian materi menggunakan teknologi informasi misal power point, media flas, melalui blog. Guru memanfaatkan teknologi informasi dalam pemberian tugas, guru melibatkan siswa dalam penggunaan media berbasis TIK, Guru menambahkan bahan ajar melalui web atau internet. Namun ada beberapa guru diantaranya L. M. Irianti, S.Pd dan Satrijani Koesbandijah, S.Pd yang hanya menggunakan teknologi dalam kepentingan pembelajaran karena tidak semua guru dapat

menggunakan teknologi informasi komunikasi dalam pembelajaran. Indikator selanjutnya penggunaan media pembelajaran, dalam penggunaan media pembelajaran secara keseluruhan guru memiliki kriteria sangat baik hal ini di tunjukkan dengan penggunaan media audio visual missal film, media visual (slide), media berbasis cetakan, media berbasis manusia. Sebagian besar guru sudah menggunakan media pembelajaran diatas ialah Karsidi, S.Pd, M.Pd, Nur Cipto, S.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Diyah Ismiyati, S.Pd, Sri Rahayu, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd.

f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

Dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan 73. Dalam kegiatan pembelajaran guru mendorong peserta didik untuk mencapai prestasi secara optimal meliputi, pemberian tugas secara individu, pemberian pertanyaan kepada siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, meminta siswa menyimpulkan materi yang disampaikan. Sebagian besar guru sudah mendorong peserta didik untuk mencapai prestasi secara optimal ditandai dengan secara keseluruhan dengan skor 35 yaitu berkriteria sangat baik guru melakukan kegiatan pembelajaran yang mendorong prestasi peserta didik, guru-guru tersebut ialah Karsidi,

S.Pd,M.Pd, Siti Ruminingsih, S.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd. Indikator selanjutnya kemampuan menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan guru secara keseluruhan memiliki kriteria sangat baik karena guru memberi giliran yang sama pada semua siswa dalam menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan, tidak hanya siswa yang pandai atau kurang pandai yang ditunjuk bahkan siswa yang pandai juga ditunjuk. Namun beberapa guru yang hanya menunjuk siswa yang pandai atau yang kurang pandai saja sehingga pertanyaan tidak terlontar merata ke seluruh siswa, diantaranya ialah Dra. Sundarni, Satrijani Koesbandijah, S.Pd.

g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

Dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 71. Dalam pembelajaran guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun meliputi; menggunakan kalimat yang mudah dimengerti, kalimat tidak berbelit-belit, guru merespon dengan baik tanggapan/pertanyaan siswa (empatik), sopan dalam berbicara. Sebagian besar guru sudah berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dalam pembelajaran, namun ada sedikit guru dalam pembelajaran menggunakan kalimat kurang dimengerti atau tidak baku yaitu Siti Ruminingsih, S.Pd. Indikator selanjutnya memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran

meliputi beberapa hal; membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperoleh, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa, memberi kesempatan kepada siswa yang pasif untuk berpartisipasi, merespon/menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi. Kebanyakan semua guru telah melakukan hal tersebut namun ada guru yang tidak merespon/menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi yaitu Satrijani Koesbandijah, S.Pd dari SMPN 3 Mranggen.

h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

Dalam menyelenggarakan penilaian dan proses dan hasil belajar, guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 108. Dalam menyelenggarakan penilaian, proses dan hasil belajar dalam hal ini aspek-aspek yang dinilai guru dalam pembelajaran meliputi; aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik dan penilaian yang obyektif. Hal ini sebagian besar guru melakukan penilaian berdasarkan semua aspek tersebut sebesar skor 34 dengan kriteria sangat baik dan sedikit yang melakukan penilaian tidak berdasarkan aspek tersebut yaitu L. M. Irianti, S.Pd, Sri Rahayu, S.Pd. Indikator selanjutnya melakukan penilaian secara tertulis maupun lisan, namun ada juga pada waktu pembelajaran guru hanya melakukan tes tertulis yaitu L. M. Irianti, S.Pd, Sri Rahayu, S.Pd. Indikator selanjutnya perolehan penilaian hasil belajar siswa meliputi hasil ulangan, hasil ulangan semester, hasil tugas, keaktifan

siswa dalam pembelajaran disini semua hasil penilaiannya diperoleh dari kriteria di atas.

i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

Dalam memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 109. Dalam melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran sebagian besar guru telah memperhatikan beberapa hal yaitu; melaksanakan penilaian awal/apersepsi yang relevan dengan bahan yang diajarkan, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/kesempatan memberi tanggapan, mengetahui penguasaan materi pelajaran dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa selama proses pembelajaran, selama pembelajaran memberi tugas-tugas sesuai dengan indikator hasil belajar yang diharapkan, berkriteria sangat baik dengan skor 32. Indikator selanjutnya melaksanakan penilaian hasil/akhir di sini semua guru sangat baik dalam melakukan penilaian karena guru melakukan memberikan penilaian akhir pada semua indikator hasil belajar yang diharapkan tidak hanya memberi penilaian akhir pada sebagian indikator hasil belajar. Indikator selanjutnya manfaat hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran sebagian besar guru sangat baik memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran berkriteria sangat baik dengan skor 37 digunakan untuk menentukan ketuntasan

pembelajaran, menentukan ketuntasan dan merancang program remedial, merancang program remedial dan meningkatkan kualitas pembelajaran, pelengkap dalam proses pembelajaran dan merancang program pengayaan. Namun Nur Cipto, S.Pd yang tidak merancang program remedial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Dalam melakukan tindak reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran, guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 34. Dalam melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat di gunakan sebagai; perbaikan pembelajaran, evaluasi diri pengajar, meningkatkan kinerja guru, pengembangan pembelajaran. Dalam penelitian ini sebanyak 85% guru telah melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan digunakan untuk perbaikan pembelajaran evaluasi diri pengajar, meningkatkan kinerja guru, pengembangan pembelajaran, namun hanya sedikit yang tidak melakukan hal tersebut, hanya sedikit guru yang tidak melakukan evaluasi diri dan pengembangan pembelajaran, tetapi melakukan evaluasi terhadap peserta didiknya diantaranya yaitu Nur Cipto, S.Pd, L. M. Irianti, S.Pd, Dra. Sundarni, Sri Rahayu, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd.

2. Kompetensi Kepribadian

Kesiapan guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 pada kompetensi kepribadian secara keseluruhan berkriteria sangat baik. Variabel kompetensi kepribadian terdiri dari beberapa sub variabel, diantaranya (1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia; (2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat; (3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dan dewasa, arif dan berwibawa; (4) menunjukkan etos kerja tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia

Dalam melakukan tindak reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran, guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 40. Dalam bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional, ditunjukkan dalam hal berikut: guru tidak membedakan siswa berdasarkan norma agama, suku, adat istiadat, asal daerah dan jenis kelamin, berperilaku tidak membedakan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat dengan memperhatikan keanekaragaman budaya Indonesia, berperilaku yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku

sesuai kode etik profesi guru. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah semua guru IPS Geografi bertindak sesuai dengan norma agama, hokum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia, sehingga semua guru hasilnya sangat baik dalam bertindak dan berperilaku.

- b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

Dalam menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 40. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah guru yang menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat berperilaku ditunjukkan dengan: bersikap adil, jujur, tegas dan manusiawi, berperilaku yang mencerminkan akhlak mulia, berperilaku yang mencerminkan keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan Yang Maha Esa, perilaku guru menjadi panutan bagi siswa. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah semua guru IPS Geografi sudah menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat dengan hasil sangat baik.

- c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dan dewasa ,arif dan berwibawa

Dalam menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-

Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 40. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, guru yang menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap stabil, dewasa arif dan berwibawa ditunjukkan dengan: menampilkan pribadi yang mantap stabil dan teguh dalam pendirian, menunjukkan pribadi yang dewasa dan arif, guru berperilaku bijaksan dan berwibawa terhadap semua orang, menampilkan pribadi yang disiplin. Berdasarkan hasil wawancara secara keseluruhan guru IPS Geografi sudah menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dan dewasa, arif dan berwibawa.

d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri

Dalam menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 40. Guru yang menunjukkan etos kerja, tanggung jawab tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri ditunjukkan dalam beberapa hal: dalam bekerja guru menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi, dalam bekerja guru harus percaya diri, dalam bekerja guru bekerja secara mandiri, guru bekerja secara profesional. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah keseluruhan semua guru IPS geografi sudah menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya

diri karena kepala sekolah lebih tahu etos kerja masing-masing guru sebagai rekan kerja.

3. Koptensi Sosial

Kesiapan guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 pada kompetensi sosial secara keseluruhan berkriteria sangat baik. Variabel kompetensi kepribadian terdiri dari beberapa sub variabel, diantaranya (1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi; (2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat; (3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya; (4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain. Dalam koptensi sosial untuk mendapatkan data melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru.

- a) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.

Dalam Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi , guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara

keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 40. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah seluruh guru IPS Geografi bersikap terbuka terhadap murid, guru lain dan lingkungan sekitar, bersikap obyektif terhadap murid dan lingkungan sekitar, bersikap tidak diskriminatif terhadap murid, guru dan masyarakat sekitar, tidak membeda-bedakan status sosial ekonomi dalam berinteraksi dikatakan sangat baik karena seluruh guru sudah bersikap dan berperilaku inklusif, bertindak obyektif serta tidak diskriminatif berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah.

- b) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat

Dalam Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat, guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 40. Karena dalam wawancara dengan kepala sekolah seluruh guru sudah berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat. Semua guru berkomunikasi secara efektif, santun ramah kepada rekan guru, dengan orangtua siswa, dengan siswa, dengan karyawan.

- c) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya

Dalam beradaptasi di tempat tugas diseluruh wilayah republic Indonesia, guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 40. Dari hasil wawancara guru IPS Geografi seorang guru harus secepatnya beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru agar mampu membaur dengan lingkungan sekitar, meningkatkan efektifitas sebagai pendidik dan melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik, dapat segera melaksanakan berbagai program belajar, dapat segera mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidik pada daerah yang bersangkutan. Secara keseluruhan semua guru paham tentang hal itu dan mampu melaksanakan.

- d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain

Dalam berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain, guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 40. Dalam hal ini kegiatan komunitas profesi yang pernah dihadiri atau ikut serta dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu: MGMP (musyawarah guru mata pelajaran), workshop, seminar, diklat kepelatihan khusus. Dalam hasil wawancara dengan semua guru IPS geografi, keseluruhan guru sudah melakukan atau mengikuti kegiatan yang meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu: MGMP, Workshop, seminar, diklat.

4. Kompetensi Profesional

Kesiapan guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 pada kompetensi profesional secara keseluruhan berkriteria sangat baik. Variabel kompetensi kepribadian terdiri dari beberapa sub variabel, diantaranya; (1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu; (3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif; (4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

- a) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu

Dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 107. Dalam hal ini guru telah memiliki kemampuan dalam penguasaan materi sehingga tidak tampak siswa yang bingung karena penjelasan guru dapat dipahami dengan mudah. Namun sebagian kecil dalam proses pembelajaran beberapa siswa salah mengerti materi yang telah disampaikan oleh guru, guru membantu siswa secara individual misalnya setelah pembelajaran selesai, dan ada beberapa guru yang hanya memberi

petunjuk kepada siswa tanpa membantu siswa yang masih kebingungan dalam pemahaman materi yang diberikan yaitu L. M. Irianti, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd. Indikator selanjutnya kemampuan memilih sumber belajar, secara keseluruhan berkriteria baik karena sebagian besar guru IPS Geografi pada SMPN RSBI menggunakan satu sumber belajar yang benar-benar sesuai. Namun ada beberapa yang menggunakan lebih dari satu sumber belajar yang sesuai dengan materi, selain itu ada beberapa guru yang hanya menggunakan sumber belajar seadanya yaitu L. M. Irianti, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd. Indikator selanjutnya kedalaman dan keluasan penyampaian materi secara keseluruhan berkriteria sangat baik, dikarenakan secara keseluruhan guru telah memberikan penjelasan yang mendalam terhadap materi, namun ada beberapa guru yang belum maksimal dalam memberikan penjelasan terhadap materi secara mendalam yaitu Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd.

- b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.

Dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria baik dengan skor 63. Dalam hal membantu siswa mengenalkan maksud dan pentingnya topik, guru telah memberikan contoh konkrit terhadap materi pembelajaran, guru memberikan penekanan terhadap

materi yang dianggap penting selain itu pula guru menjelaskan manfaat dari tujuan pembelajaran dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Namun hanya sebagian kecil guru yang memperkenalkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada setiap proses pembelajaran yaitu Moh. Faerozi, M.Pd. Indikator selanjutnya menyampaikan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, dalam hal ini guru telah menyampaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar dan indikator yang harus di capai siswa dalam proses pembelajaran.

c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

Dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 68. Dalam indikator mendemonstrasikan kemampuan belajar dengan menggunakan berbagai metode yang tepat , dalam hal ini guru telah memperhatikan beberapa hal yaitu penggunaan metode dalam pembelajaran, penggunaan metode sudah disesuaikan dengan materi pembelajaran, metode pengajaran sudah dikatakan menarik dan dapat memusatkan perhatian siswa terhadap materi pelajaran selain itu metode juga disusun dengan memperhatikan kesesuaian metode yang dipakai dengan metode yang akan dipakai dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya, namun hanya terdapat 2 guru yaitu L. M. Irianti, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd yang belum melaksanakan secara maksimal kegiatan tersebut. Indikator selanjutnya kemampuan guru menarik

kesimpulan secara keseluruhan guru meminta siswa membuat rangkuman materi tanpa bantuan dari guru dan hanya sebagian kecil guru mengajak siswa menarik kesimpulan dan membuat rangkuman materi yaitu Karsidi, S.Pd,M.Pd, Moh. Faerozi, M.Pd, Dra. Sundarni, Satrijani Koesbandijah, S.Pd.

d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

Dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria baik dengan skor 97. Indikator melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, pada indikator ini kegiatan refleksi dapat digunakan untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran, peningkatan kinerja guru, perbaikan metode pembelajaran, evaluasi diri pengajar. Secara keseluruhan guru sudah melakukan tersebut dalam kepentingan pembelajaran, namun masih terdapat guru yang tidak menggunakan hasil refleksi untuk kepentingan pengembangan pembelajaran diantaranya yaitu L. M. Irianti, S.Pd, Satrijani Koesbandijah, S.Pd, Hery Sarwanto, S.Pd. Indikator selanjutnya menunjukkan antusiasme atau kegairahan mengajar sebagian besar guru menunjukkan semangat dalam mengajar, sebagian besar guru selalu bersemangat dalam mengajar. Indikator selanjutnya yaitu memberi tindak lanjut diakhir pembelajaran, secara keseluruhan guru hanya memberikan tugas kepada

siswa, sedangkan pemberian pengayaan terhadap materi yang baru dan melakukan remedial untuk siswa yang belum mencapai KKM pada kompetensi tertentu belum dilakukan secara maksimal.

- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

Dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan guru, guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan skor 68. Indikator yang pertama menggunakan media dalam memperjelas materi hanya Karsidi, S.Pd,M.Pd yang menggunakan buku referensi lain dalam penyampaian materi, terkadang guru membawa siswa ke perpustakaan untuk mencari sumber belajar lain, membawa siswa belajar ke alam terbuka untuk menghilangkan kebosanan siswa, menggunakan CD pembelajaran interaktif dan sebagian besar guru yang lain kurang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Indikator selanjutnya yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri, secara keseluruhan guru telah melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya yaitu mencari tambahan bahan pelajaran dari internet, memperkaya media pembelajaran yang berbasis IT, memperkaya wawasan dari internet untuk pengembangan pembelajaran, mencari informasi terkini dari perkembangan IT.

5. Kompetensi tenaga pendidik sekolah RSBI

- a) Pendidik mampu mengajar dalam bahasa Inggris dan/atau bahasa asing lainnya yang digunakan dalam forum internasional

Dalam kemampuan pendidik mengajar dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya yang digunakan dalam forum internasional bagi mata pelajaran/bidang studi tertentu, guru IPS Geografi pada SMPN RSBI se-Kabupaten Demak tahun pelajaran 2011/2012 secara keseluruhan berkriteria baik dengan skor 52. Secara keseluruhan guru IPS Geografi menggunakan bahasa Inggris dalam membuka dan pengantar pelajaran namun dalam penyampaian sebagian besar guru menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam menyampaikan pelajaran. Dan terdapat guru yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar atau membuka pelajaran namun dalam menyampaikan pelajaran masih menggunakan bahasa Indonesia yaitu Satrijani Koesbandijah, S.Pd. Indikator selanjutnya pemberian tugas dalam bahasa Inggris, sebagian besar guru belum melaksanakan kegiatan tersebut, dalam pemberian tugas atau ulangan kebanyakan guru menggunakan dua bahasa dalam lembar soal yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dimana secara umum kesiapan kompetensi pedagogik Guru IPS Geografi SMPN RSBI pada Kabupaten Demak termasuk dalam kriteria Sangat Baik. Sedangkan untuk kesiapan kompetensi kepribadian, Guru IPS Geografi SMPN RSBI pada Kabupaten Demak Sangat Baik. Dalam kesiapan kompetensi sosial, Guru IPS Geografi SMPN RSBI pada Kabupaten Demak termasuk dalam kriteria Sangat Baik. Dalam kesiapan pemahaman kompetensi professional, Guru IPS Geografi SMPN RSBI Pada Kabupaten Demak termasuk dalam Kriteria Sangat Baik. Dan dalam kompetensi tenaga pendidik sekolah RSBI, Guru IPs Geografi SMPN pada Kabupaten Demak termasuk dalam Kriteria Baik.

1. Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, secara umum kesiapan penguasaan kompetensi pedagogik oleh Guru IPS Geografi SMPN RSBI di Kabupaten Demak termasuk dalam kriteria sangat baik, Namun ada guru yang masih belum menguasai beberapa indikator dalam kompetensi pedagogik, guru tersebut dalam penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan yang diajarkan tetapi tidak begitu menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.

2. Kompetensi Kepribadian

Dalam kesiapan pemahaman kompetensi kepribadian, dari hasil penelitian menunjukkan secara umum kesiapan pemahaman kompetensi ini Guru IPS Geografi SMPN RSBI di Kabupaten Demak termasuk dalam kriteria sangat baik, yang artinya adalah semua Guru IPS Geografi SMPN RSBI di Kabupaten Demak secara umum sudah memenuhi kompetensi kepribadian yang harus dikuasai guru.

3. Kompetensi Sosial

Dari hasil penelitian untuk melihat kesiapan pemahaman kompetensi sosial, dapat disimpulkan bahwa Guru IPS Geografi SMPN RSBI di Kabupaten Demak dalam kriteria sangat baik. yang artinya setiap guru siap dan sudah memenuhi kompetensi sosial seorang guru. Guru di sini sudah memenuhi kriteria kompetensi sosial.

4. Kompetensi Profesional

Pada kompetensi profesional, kesiapan Guru IPS Geografi SMPN RSBI di Kabupaten Demak dalam kriteria Sangat baik. Yang artinya semua Guru SMPN RSBI sudah memenuhi Kriteria kompetensi Profesional dan hasilnya sangat baik. Namun dalam beberapa indikator masih ada yang belum sempurna, seperti penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran guru tersebut dalam menjelaskan materi pelajaran guru menggunakan buku teks atau sumber belajar yang seadanya.

5. Kompetensi Tenaga Pendidik Sekolah RSBI

Pada kompetensi kompetensi tenaga pendidik sekolah RSBI, Guru SMPN RSBI pada Kabupaten Demak secara keseluruhan sebagian besar guru belum menggunakan bahasa asing dalam proses pembelajaran maupun pemberian tugas, sebagian besar guru juga belum mempunyai sertifikat toefl.

B. Saran

Dari hasil penelitian, ditemukan sedikit kekurangan dari kesiapan pemahaman yaitu pada kompetensi pedagogik, profesional, dan kompetensi tenaga pendidik sekolah RSBI. Usaha atau upaya yang dapat dilakukan antara lain :

1. Kompetensi pedagogik

Guru dalam penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan yang diajarkan diharapkan lebih meningkatkan penguasaan kompetensi pedagogik.

2. Kompetensi profesional

Guru diharapkan dapat meningkatkan penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran terutama guru yang kurang baik dalam menjelaskan materi pelajaran guru tidak menggunakan buku teks atau sumber belajar yang seadanya tetapi memiliki sumber belajar lainnya.

3. Kompetensi tenaga pendidik sekolah RSBI

Diharapkan guru dalam pelaksanaan dan proses pembelajaran menggunakan bahasa asing. Untuk merealisasikan hal tersebut, diharapkan guru mengikuti beberapa pelatihan dalam menunjang kesiapan mengajar di sekolah RSBI, khususnya untuk semua guru yang mengajar mata pelajaran IPS.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Ali, Mohamad. 1989. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Ahmadi, Lif khoiru dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran Sekolah Bertaraf Internasional Dan Nasional* . Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Aqib, Zainal. 2010. *Membangun Prestise Sekolah Standar Nasional (SSN) dan Sekolah Berstandar Internasional*. Bandung: Yrama Widya.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan mengajar*. Bandung: Yrama widya.
- Depdiknas, Dirjen Mandikdasmen, 2008. *Panduan Penyelenggaraan Program SMA Rintisan Bertaraf Internasional*. Direktorat Pembinaan SMA
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Hamalik, Oemar. 2008. *Pendidikan Guru, Berdasar Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J.Moleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 78 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.*
- Saiful bahri djamarah, dkk. 2008. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka cipta

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

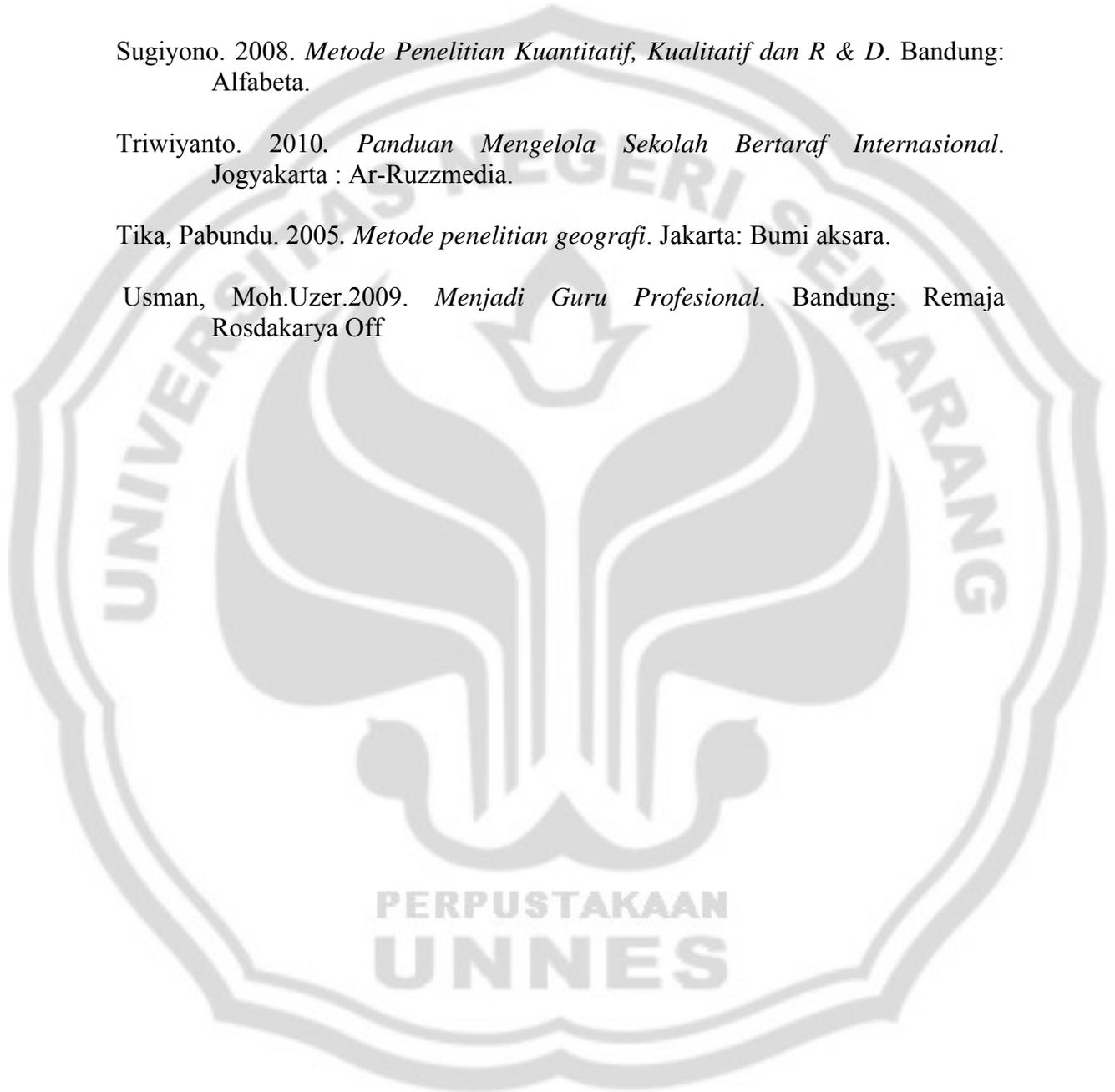
Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Triwiyanto. 2010. *Panduan Mengelola Sekolah Bertaraf Internasional*. Yogyakarta : Ar-Ruzzmedia.

Tika, Pabundu. 2005. *Metode penelitian geografi*. Jakarta: Bumi aksara.

Usman, Moh.Uzer.2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya Off





LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kompetensi Pedagogik

No	Sub Variabel	No Soal Instrumen	Σ Soal
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1 (lembar observasi) 1 (lembar angket Guru)	2
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2, 3 (lembar observasi)	2
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	4, 5 (lembar observasi) 2 (lembar angket guru)	2
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	6, 7 (lembar observasi)	1
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	8, 9 (lembar observasi)	1
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	10, 11 (lembar observasi)	2
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	12, 13 (lembar observasi)	1
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	14, 15, (lembar observasi) 3 (lembar angket guru)	3
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	16, 17 (lembar observasi) 4 (lembar angket guru)	2
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	5 (lembar angket guru)	1

Kompetensi Kepribadian

No	Sub Variabel	No Soal Instrumen	Σ Soal
1	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	3 (lembar angket kepek)	1
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan	4 (lembar angket kepek)	1

	masyarakat.		
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dan dewasa, arif dan berwibawa	5 (lembar angket kepsek)	1
4	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	6 (lembar angket kepsek)	1

Kompetensi Sosial

No	Sub Variabel	No Soal Instrumen	Σ Soal
1	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	1 (lembar angket kepsek)	1
2	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat	2 (lembar angket kepsek)	1
3	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	6 (lembar angket guru)	1
4	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	7 (lembar angket guru)	1

Kompetensi Profesional

No	Sub Variabel	No Soal Instrumen	Σ Soal
1	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	18, 19, 20 (lembar observasi)	3
2	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	21,22 (lembar observasi)	2
3	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara	23,24 (lembar observasi)	2

	kreatif.		
4	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	25,26 (lembar observasi) 8 (lembar angket guru)	3
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	27 (lembar observasi) 9 (lembar angket guru)	2

Kompetensi tenaga pendidik sekolah RSBI

No	Sub Variabel	No Soal Instrumen	Σ Soal
1	Pendidik mampu mengajar dalam bahasa Inggris dan/atau bahasa asing lainnya yang digunakan dalam forum internasional bagi mata pelajaran/bidang studi tertentu, kecuali Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama, dan Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Sejarah, dan muatan lokal.	28, 29 (Lembar observasi)	2
2	Pendidik sebagaimana dimaksud pada ayat (3) memiliki skor TOEFL = 7,5 atau yang setara atau bahasa asing lainnya yang ditetapkan sebagai bahasa pengantar pembelajaran pada SBI yang bersangkutan	Terlampir	

**KRITERIA PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI KESIAPAN GURU
GEOGRAFI DAN IPS GEOGRAFI DALAM PEMBELAJARAN**

Nama Guru :

Nama Sekolah :

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Beri tanda cek (√) pada setiap komponen keterampilan yang muncul pada setiap penguasaan dengan kriteria sebagai berikut!

Skala penilaian	Penjelasan
Tidak Baik	Satu komponen muncul
Kurang Baik	Dua komponen muncul
Baik	Tiga komponen muncul
Sangat Baik	Empat komponen muncul

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual :
 - a. Sebelum memulai pelajaran guru memeriksa kesiapan siswa dalam belajar missal kesiapan fisik
 - b. Guru sebelum masuk ke pelajaran guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang akan disampaikan
 - c. Dalam mengajar guru menggunakan pendekatan yang berbeda antara siswa yang cerdas dengan yang kurang cerdas
 - d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang sulit dimengerti
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik :
 - a. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan
 - b. Guru menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan.
 - c. Guru menyelipkan pendidikan moral kepada siswa di sela-sela pelajaran
 - d. Guru mengajar dengan memperhatikan prinsip-prinsip mengajar mendidik
3. Memantau kemajuan belajar setiap peserta didik, dalam hal ini perlu memperhatikan beberapa hal:
 - a. Memberi pekerjaan rumah setiap akhir pembelajaran
 - b. Mengadakan pretest pada awal pelajaran

- c. mengadakan posttest pada akhir pelajaran
 - d. memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang sulit dimengerti
4. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, guru menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan silabus KTSP diukur dengan cara melihat rpp dan silabus:
 - a. Jika bahan pembelajaran tidak sesuai dengan silabus KTSP
 - b. Jika bahan pembelajaran sesuai dengan silabus KTSP tetapi tidak dijabarkan
 - c. Jika bahan pembelajaran sesuai dengan silabus KTSP disertai jabaran singkat
 - d. Jika bahan pembelajaran sesuai dengan silabus KTSP disertai penjabaran singkat dan rinci
 5. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik:
 - a. Guru menata materi pembelajaran dari hal yang sederhana menuju kompleks
 - b. Guru menata materi pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik
 - c. Guru menggunakan pendekatan dalam menata materi pembelajaran
 - d. Guru menata materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku
 6. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik:
 - a. Guru sudah menyusun RPP untuk materi yang disampaikan
 - b. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai atau mengacu pada RPP yang telah dibuat.
 - c. Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi
 - d. Guru menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan materi
 7. Menentukan metode pembelajaran:

Skala penilaian	Penjelasan
Tidak Baik	Guru hanya menggunakan metode ceramah
Kurang Baik	Guru hanya menggunakan metode ceramah bervariasi tanya jawab
Baik	Guru hanya menggunakan metode ceramah bervariasi tanya jawab, kadang metode kerja kelompok dalam kelas
Sangat Baik	Guru menggunakan metode secara kombinasi sesuai dengan pokok bahasan dan indikator yang akan dicapai yang kadang dilakukan di dalam dan di luar kelas

8. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran:

- a. Guru menyampaikan teknologi informasi komunikasi dalam penyampaian materi
 - b. Guru memanfaatkan teknologo informasi komunikasi dalam pemberian tugas
 - c. Guru melibatkan siswa dalam penggunaan media berbasis TIK
 - d. Guru menambahkan bahan ajar melalui web atau internet
9. Media pembelajaran yang digunakan:
- a. Media berbasis audio visual
 - b. Media berbasis visual
 - c. Media berbasis cetakan
 - d. Media berbasis manusia
10. Kegiatan Pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mencapai prestasi secara optimal meliputi:
- a. Pemberian tugas secara individual
 - b. Pemberian pertanyaan kepada siswa
 - c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - d. Meminta siswa menyimpulkan materi yang disampaikan
11. Kemampuan menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan:

Skala penilaian	Penjelasan
Tidak Baik	Guru tidak pernah memberi pertanyaan kepada siswa
Kurang Baik	Guru menunjuk siswa yang ramai
Baik	Guru selalu menunjuk siswa yang pandai atau kurang pandai
Sangat Baik	Guru memberi giliran yang sama pada semua siswa

12. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik meliputi :
- a. Menggunakan kalimat yang mudah di mengerti
 - b. Kalimat tidak berbelit-belit
 - c. Guru merespon dengan baik tanggapan/pertanyaan siswa (empatik)
 - d. Sopan dalam berbicara
13. Memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran meliputi beberapa hal:
- a. Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperoleh
 - b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa
 - c. Memberi kesempatan kepada siswa yang pasif untuk berpartisipasi
 - d. Merespon/menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi
14. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Dalam hal ini aspek-aspek yang dinilai guru dalam proses pembelajaran meliputi :
- a. Aspek kognitif
 - b. Aspek afektif

- c. aspek psikomotorik
 - d. penilaian yang obyektif
15. Melaksanakan penilaian dengan tertulis maupun lisan, hal ini meliputi:
- a. Jika pada waktu pembelajaran guru tidak pernah melakukan tes tertulis maupun tes lisan
 - b. Jika pada waktu pembelajaran guru hanya melakukan tes lisan
 - c. Jika pada waktu pembelajaran guru hanya melakukan tes tertulis
 - d. Jika pada waktu pembelajaran guru melakukan tes tertulis dan tes lisan
16. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran, hal ini perlu memperhatikan beberapa hal:
- a. melaksanakan penilaian awal/apersepsi yang relevan dengan bahan yang diajarkan
 - b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/kesempatan member tanggapan
 - c. Mengetahui penguasaan materi pelajaran dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa selama proses pembelajaran
 - d. Selama pembelajaran member tugas-tugas sesuai dengan indikator hasil belajar yang diharapkan
17. Melaksanakan penilaian hasil/akhir :

Skala penilaian	Penjelasan
Tidak Baik	Guru tidak memberikan penilaian akhir
Kurang Baik	Guru memberikan penilaian akhir tetapi hanya untuk sebagian kecil indicator hasil belajar yang diharapkan
Baik	Guru memberikan penilaian akhir pada sebagian besar indikator hasil belajar yang diharapkan
Sangat Baik	Guru memberikan penilaian akhir pada semua indikator hasil belajar yang diharapkan

18. Mendemonstrasikan penguasaan terhadap pembelajaran:

Skala penilaian	Penjelasan
Tidak Baik	Jika guru memberi petunjuk dan penjelasan sulit dimengerti
Kurang Baik	Jika guru memberi petunjuk, penjelasan sulit dimengerti dan ada usaha untuk mengurangi kebingungan siswa
Baik	Jika beberapa siswa yang salah mengerti, guru membantu siswa secara individual misalnya setelah pembelajaran selesai
Sangat Baik	Jika tidak tampak siswa yang bingung karena penjelasan guru dapat dipahami dengan mudah

19. Memilih sumber belajar:

Skala penilaian	Penjelasan
Tidak Baik	Guru tidak menggunakan sumber belajar
Kurang Baik	Guru menggunakan sumber belajar seadanya
Baik	Guru menggunakan satu sumber belajar yang benar-benar sesuai
Sangat Baik	Guru menggunakan lebih dari satu penggunaan sumber belajar yang benar-benar sesuai

20. Kedalaman dan keluasaan penyampaian materi:

Skala penilaian	Penjelasan
Tidak Baik	Guru melakukan penjelasan dangkal dengan materi yang sempit
Kurang Baik	Guru melakukan penjelasan dangkal dengan materi yang luas
Baik	Guru melakukan penjelasan yang dalam dengan materi yang sempit
Sangat Baik	Guru melakukan penjelasan yang dalam dengan materi yang luas

21. Membantu siswa mengenalkan maksud dan pentingnya topik, dalam hal ini perlu memperhatikan beberapa hal yaitu:

- a. Guru memperkenalkan SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar)
- b. Guru menjelaskan manfaat tujuan pembelajaran dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari
- c. Guru memberikan contoh konkrit
- d. Guru memberi penekanan pada materi yang dianggap penting

22. Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa:

Skala penilaian	Penjelasan
Tidak Baik	Guru tidak menyampaikan kompetensi
Kurang Baik	Guru hanya menyampaikan kompetensi dasar saja
Baik	Guru hanya menyampaikan indikator-indikator yang harus dicapai siswa
Sangat Baik	Guru menyampaikan mulai dari standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang dicapai siswa

23. Mendemonstrasikan kemampuan belajar dengan menggunakan berbagai metode yang tepat, dalam hal ini perlu memperhatikan beberapa hal yaitu:

- a. Ada unsur metode pengajaran dalam pembelajaran
- b. Tepat dengan materi ajar
- c. Menarik
- d. Berkaitan satu dengan yang lain

24. Guru menarik kesimpulan, cara pengukuran:

Skala penilaian	Penjelasan
Tidak Baik	Guru tidak membuat rangkuman materi
Kurang Baik	Guru membuat sendiri rangkuman materi
Baik	Guru meminta siswa membuat rangkuman materi tanpa bantuan guru
Sangat Baik	Bersama-sama dibawah bimbingan guru, siswa membuat rangkuman materi

25. Menunjukkan antusiasme atau kegairahan mengajar:

Skala penilaian	Penjelasan
Tidak Baik	Guru tidak bersemangat dalam mengajar
Kurang Baik	Guru dalam mengajar kadang bersemangat kadang tidak, tergantung kondisi yang sedang dihadapi
Baik	Guru berusaha bersemangat dalam mengajar walaupun kadang menurun
Sangat Baik	Guru selalu bersemangat dalam mengajar

26. Memberi tindak lanjut, dalam hal ini perlu diperhatikan beberapa hal:

- a. Memberikan tugas tambahan
- b. Melakukan remedial untuk siswa yang belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) pada KD (kompetensi Dasar tertentu).
- c. Melakukan pengayaan
- d. Melakukan komunikasi

27. Menggunakan media dalam memperjelas materi:

- a. Buku referensi selain buku paket
- b. Membawa siswa ke perpustakaan
- c. Membawa siswa belajar ke alam terbuka
- d. Menggunakan CD interaktif

28. Penggunaan bahasa asing dalam proses pelaksanaan pembelajaran:

Skala penilaian	Penjelasan
Tidak Baik	Menggunakan bahasa Indonesia dalam menyampaikan pelajaran dan tidak menggunakan bahasa Inggris dalam proses pembelajaran
Kurang Baik	Menggunakan bahasa Indonesia dalam menyampaikan pelajaran dan menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantar atau pembuka pelajaran saja
Baik	Menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam menyampaikan pelajaran
Sangat Baik	Menggunakan bahasa Inggris dalam menyampaikan pelajaran

29. Dalam pemberian tugas dan ulangan soal berupa :

Skala penilaian	Penjelasan
Tidak Baik	Pilihan ganda dengan kata berbahasa Indonesia
Kurang Baik	Pilihan ganda dengan kata setengah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
Baik	Esai setengah berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris
Sangat Baik	Esai berbahasa Inggris



ANGKET KESIAPAN GURU GEOGRAFI DAN IPS GEOGRAFI DALAM
PEMBELAJARAN

Nama Guru :

Nama Sekolah :

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Isilah tanda silang (X) pada setiap komponen keterampilan yang muncul dengan kriteria sebagai berikut!

Skala penilaian	Penjelasan
Tidak Baik	Satu komponen muncul
Kurang Baik	Dua komponen muncul
Baik	Tiga komponen muncul
Sangat Baik	Empat komponen muncul

1. Secara fisik, guru dapat mengkategorikan siswa siap untuk menerima materi yang akan diberikan apabila?
 - a. Terlihat sehat
 - b. Terlihat aktif di kelas
 - c. Tidak terdapat cacat tubuh yang dapat mengganggu dalam penerimaan materi
 - d. Tampak bersemangat dan tidak mengantuk
2. Berdasarkan apa bapak/ibu menyusun materi pelajaran ?
 - a. Berdasarkan Standar kompetensi
 - b. Berdasarkan tujuan pembelajaran
 - c. Berdasarkan kompetensi dasar
 - d. Berdasarkan silabus
3. Penilaian hasil belajar siswa diperoleh dari mana?
 - a. Hasil ulangan harian
 - b. Hasil ulangan semester
 - c. Hasil tugas
 - d. Keaktifan siswa dalam pembelajaran
4. Apa saja manfaat hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran yang anda lakukan?
 - a. Menentukan ketuntasan pembelajaran
 - b. Menentukan ketuntasan, dan merancang program remedial
 - c. Merancang program remedial dan meningkatkan kualitas pembelajaran

- d. Pelengkap dalam proses pembelajaran dan merancang program pengayaan
5. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat digunakan untuk?
 - a. Perbaikan pembelajaran
 - b. Evaluasi diri pengajar
 - c. Meningkatkan kinerja guru
 - d. Pengembangan pembelajaran
 6. Apakah pentingnya seorang guru harus secepatnya beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru?
 - a. Agar mampu membaur dengan lingkungan
 - b. Meningkatkan efektifitas sebagai pendidik dan melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik
 - c. Dapat segera melaksanakan berbagai program belajar
 - d. Dapat segera mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidik pada daerah yang bersangkutan
 7. Kegiatan komunitas profesi apa yang pernah dihadiri guru dalam guna meningkatkan kualitas pembelajaran
 - a. MGMP
 - b. Workshop
 - c. Seminar
 - d. Diklat
 8. Melakukan penelitian tindak kelas bertujuan untuk apa?
 - a. Perbaikan dan pengembangan pembelajaran
 - b. Mengetahui kekurangan siswa dalam proses pelajaran
 - c. Perbaikan metode pembelajaran
 - d. Mengetahui kemampuan pengajar
 9. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri, meliputi?
 - a. Mencari tambahan bahan pelajaran dari internet
 - b. Memperkaya media pembelajaran yang berbasis IT
 - c. Memperkaya wawasan dari internet untuk mengembangkan pembelajaran
 - d. Mencari informasi terkini dari perkembangan IT

ANGKET KESIAPAN GURU GEOGRAFI DAN IPS GEOGRAFI DALAM
PEMBELAJARAN

Nama Kepsek :

Nama Sekolah :

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Isilah tanda silang (X) pada setiap komponen keterampilan yang muncul dengan kriteria sebagai berikut!

Skala penilaian	Penjelasan
Tidak Baik	Satu komponen muncul
Kurang Baik	Dua komponen muncul
Baik	Tiga komponen muncul
Sangat Baik	Empat komponen muncul

1. Apakah Guru X bersikap terbuka,obyektif, dan tidak diskriminatif ?
 - a. Bersikap terbuka terhadap murid, guru lain dan lingkungan sekitar
 - b. Bersikap obyektif terhadap murid dan lingkungan sekitar
 - c. Bersikap tidak diskriminatif terhadap murid,guru dan masyarakat sekitar
 - d. Tidak membeda-bedakan status sosial ekonomi dalam beriteraksi
2. Apakah guru X Berkomunikasi secara efektif, empatik, santu, ramah kepada siapa saja?
 - a. Dengan guru
 - b. Dengan orang tua siswa
 - c. Dengan siswa
 - d. Dengan karyawan
3. Bertindak sesuai norma agama, hokum, sosial, dan kebudayaan nasional ditunjukkan dalam hal apa?
 - a. Guru tidak membeda-bedakan siswa berdasarkan agama, suku, adat istiadat, asal daerah dan jenis kelamin
 - b. Berperilaku tidak membeda-bedakan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat dengan memperhatikan keanekaragaman budaya Indonesia
 - c. Berperilaku yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - d. Menjalankan perintah agama

4. Apakah Guru X menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat meliputi apa saja?
 - a. Bersikap adil dan jujur, tegas dan manusiawi
 - b. Berperilaku yang mencerminkan akhlak mulia
 - c. Berperilaku yang mencerminkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME
 - d. Perilaku guru menjadi panutan bagi siswa
5. Apakah Guru X menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa ditunjukkan melalui?
 - a. Menampilkan pribadi yang mantap, stabil dan teguh dalam pendirian
 - b. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan arif
 - c. Guru berperilaku bijaksana dan berwibawa
 - d. Menampilkan pribadi yang disiplin
6. Apakah Guru X Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri?
 - a. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi
 - b. Percaya diri dalam bekerja
 - c. Bekerja secara mandiri
 - d. Bekerja secara profesional

